

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022,
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022, serta untuk periode- periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – March 31, 2023 (unaudited) and December 31, 2022 and for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999
F +62 21 29770988
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

**PT PETROSEA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Romi Novan Indrawan
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu : Komp. Bintaro Home Jl. Raya Pondok Pucung Kav 9
identitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Tangerang Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 29770999
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama / *Name* : Ruddy Santoso
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu : Jl. Kelapa Kopyor Timur 4/Bl.1/17 Kelapa Gading,
identitas lain / *Domicile as stated in ID card* : Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 29770999
Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements as of March 31, 2023 (unaudited) and December 31, 2022 and for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Tangerang Selatan, 28 April 2023/April 28, 2023


Romi Novan Indrawan
Presiden Direktur/*President Director*


Ruddy Santoso
Direktur/*Director*

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	150.788	5	61.760	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	378		356	Other financial assets
Piutang usaha		6a		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 10 ribu pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: nihil)	27.279	33	23.871	Related parties - net of allowance for credit losses of US\$ 10 thousand at March 31, 2023 (December 31, 2022: nil)
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 55 ribu pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: US\$ 43 ribu)	84.584		82.580	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 55 thousand at March 31, 2023 (December 31, 2022: US\$ 43 thousand)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	17.266	6b	16.146	Third parties
Persediaan - bersih	18.456	7	18.517	Inventories - net
Kontrak asset	12.910	8	12.295	Contract assets
Pajak dibayar dimuka	9.600	9	11.345	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	-	10	6.943	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	8.235	11	5.606	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	22.529	12	18.234	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	352.025		257.653	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 425.604 ribu pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: US\$ 414.946 ribu)	230.824	13	232.812	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 425,604 thousand at March 31, 2023 (December 31, 2022: US\$ 414,946 thousand)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 28.744 ribu pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: US\$ 26.691 ribu)	33.122	14	33.949	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US\$ 28,744 thousand at March 31, 2023 (December 31, 2022: US\$ 26,691 thousand)
Goodwill	781		781	Goodwill
Piutang jangka panjang				Long-term receivable
Piutang karyawan	470		557	Receivable from employees
Piutang lain-lain	31.942	6b	31.942	Other receivables
Aset tidak berwujud - bersih	26.602	16	27.480	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	7.898	12	11.246	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	331.639		338.767	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	683.664		596.420	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	44.798	17	45.146	Bank loans
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.027	33	674	Related parties
Pihak ketiga	118.556		117.861	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	732		1.656	Third parties
Utang dividen	297	24	287	Dividends payable
Utang pajak	6.536	19	5.495	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19.122	20	18.952	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	11.241	21	5.694	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	12.589	22	15.807	Third parties
Liabilitas sewa	11.009	23	10.345	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	225.907		221.917	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	106.093	22	28.315	Third parties
Liabilitas sewa	16.354	23	16.113	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24.879	32	22.941	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	7.792	30	9.143	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	155.118		76.512	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	381.025		298.429	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33.438	24	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.602)	24	(4.602)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.033)	24	(2.033)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	(3.832)		(5.463)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	24	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	277.351		274.394	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	301.797		297.209	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	842		782	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	302.639		297.991	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	683.664		596.420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	Catatan/ Notes	2022 (Tiga bulan)/ (Three months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
PENDAPATAN	128.206	25	95.792	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(111.489)</u>	26	<u>(83.787)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	16.717		12.005	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(10.870)	27	(7.646)	Administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(2.475)	28	(1.226)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	201		538	Interest income
Beban pajak final	(401)	30	(1.403)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>199</u>	29	<u>211</u>	Other gains and losses - net
Jumlah	<u>(13.346)</u>		<u>(9.526)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	3.371		2.479	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(354)</u>	30	<u>(321)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>3.017</u>		<u>2.158</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.631		621	Exchange differences on foreign currency currency translation adjustment
Keuntungan yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	<u>-</u>	30	<u>176</u>	Unrealized gain on derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Jumlah rugi atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	<u>1.631</u>		<u>797</u>	Total other comprehensive loss for the period - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>4.648</u>		<u>2.955</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.957		2.092	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>60</u>		<u>66</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih periode berjalan	<u>3.017</u>		<u>2.158</u>	Net profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.588		2.889	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>60</u>		<u>66</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>4.648</u>		<u>2.955</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0030	31	0,0021	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital/stock US\$ '000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Saham treasury/ Treasury shares US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
				Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000				
Saldo per 1 Januari 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(210)	(102)	1.475	233.470	259.492	731	260.223	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.092	2.092	66	2.158	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Keuntungan yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	176	-	-	-	176	-	176	Unrealized gain on derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	621	-	-	621	-	621	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	176	621	-	2.092	2.889	66	2.955	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(34)	519	1.475	235.562	262.381	797	263.178	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(210)	(102)	1.475	233.470	259.492	731	260.223	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	40.924	40.924	242	41.166	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(130)	-	-	-	-	(130)	-	(130)	Remeasurements of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	210	-	-	-	210	-	210	Unrealized gain on derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(3.287)	-	-	(3.287)	-	(3.287)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(130)	210	(3.287)	-	40.924	37.717	242	37.959	Total comprehensive income
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(191)	(191)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(2.074)	-	(3.389)	1.475	274.394	297.209	782	297.991	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.957	2.957	60	3.017	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	1.631	-	-	1.631	-	1.631	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	1.631	-	2.957	4.588	60	4.648	Total comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2023	33.438	(4.602)	(2.033)	(2.074)	-	(1.758)	1.475	277.351	301.797	842	302.639	Balance as of March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	126.356	121.208	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(61.017)	(42.636)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(36.606)	(38.603)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	28.733	39.969	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	339	-	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	201	538	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(2.679)	(2.120)	Payment of income taxes and other taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.446)	(1.267)	Payment of interest and finance charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.148	37.120	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(11.312)	(6.120)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(637)	(2.119)	Acquisitions of intangible assets
Pencairan aset keuangan lainnya	-	24.000	Withdrawal of other financial assets
Penempatan aset keuangan lainnya	-	(24.000)	Placement of other financial assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.949)	(8.239)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga	79.005	-	Proceeds from long-term loan third parties
Penerimaan pinjaman bank	4.609	10.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	2.894	-	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	(4.458)	(12.836)	Payment of long-term loan to third parties
Pembayaran pinjaman bank	(5.000)	(10.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(220)	(3.361)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	76.829	(16.197)	Net Cash Provided (Used) in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	89.028	12.684	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	61.760	89.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	150.788	102.009	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 26 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078346.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 Oktober 2022 terkait dengan perubahan komposisi dan jumlah dari anggota Dewan Komisaris. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 2 September 2022 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0056140 tertanggal 19 September 2022.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 6.446 karyawan (termasuk 1.868 karyawan tidak tetap) pada 31 Maret 2023

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Deed No. 75 dated February 21, 1972 made by Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, with most recent changes by Deed No. 29 dated October 26, 2022 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-0078346.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 28, 2022 related to the change in the composition and the number of the Board of Commissioner's member. The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioner is stated in Deed No. 3 dated September 2, 2022 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, which have been recorded in Legal Entity Administration System as per letter No. AHU-AH.01.09-0056140 dated September 19, 2022.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment, and education. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 6,446 (including 1,868 non-permanent employees) as of March 31, 2023 (December 31, 2022:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

(31 Desember 2022: 6.474 karyawan (termasuk 2.463 karyawan tidak tetap)).

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Indika Energy Tbk telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Caraka Rekza Optima (CARA) berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

6,474 employees (including 2,463 non-permanent employees)).

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board ("BKPM") dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance with Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. On July 28, 2022, PT Indika Energy Tbk has transferred the ownership to PT Caraka Rekza Optima (CARA) in accordance with conditional share purchase agreement.

The Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee of the Company consisted of the following:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Presiden Komisaris :	Haji Romo Nitiyudo Wachjo	Haji Romo Nitiyudo Wachjo	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	-	Hanifa Indradjaya	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.	Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.	: Independent Commissioners
Komisaris :	Djauhar Maulidi, S.E., MBA Prof. Ginandjar Kartasasmita Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	Djauhar Maulidi, S.E., MBA Prof. Ginandjar Kartasasmita Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	: Commissioners
Presiden Direktur :	Romi Novan Indrawan	Romi Novan Indrawan	: President Director
Wakil Presiden Direktur :	Rafael Nitiyudo	Rafael Nitiyudo	: Vice President Director
Direktur :	Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso	Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso	: Directors
Audit Komite, Resiko & Kepatuhan			The Audit, Risk & Compliance Committee
Ketua :	Osman Sitorus	Osman Sitorus	: Chairman
Anggota :	Sahat Pardede Desy Utami Lestari Pardanus Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir	Sahat Pardede Desy Utami Lestari Pardanus Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir	: Members

Pada tanggal 14 Maret 2023, Hanifa Indradjaya, Wakil Presiden Komisaris, mengundurkan diri dari Perusahaan. Tidak terdapat perubahan pada susunan manajemen Perusahaan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

On March 14, 2023, Hanifa Indradjaya, Vice President Commissioner, resigned from the Company. There is no change in the management's structure up to this issuance of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki entitas anak berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022		31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022
			%	%		US\$ 000	US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ Dormant	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) (dih/ previously PT Petrosea Kalimantan)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan perdagangan/ Agriculture, processing industry and trading	99,99%	99,99%	2021	1.089	1.107
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.806	1.750
PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) (dih/ previously PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia)	Kota Kalimantan/ Kalimantan City	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	2022	289	320
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	87.933	92.640
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	16.224	13.894
Petros Solutions Pty Ltd (PTSA)	Australia/ Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining, engineering service and construction	100,00%	100,00%	2021	5.307	5.308
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</u>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	1.388	1.230

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas pengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI sebesar US\$ 5.421 ribu disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a Company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand.

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95% shares of PTKPI, a Company domiciled in South Jakarta. The acquisition constituted business combination among entities under common control. The difference between the amount transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounted to US\$ 5,421 thousand was presented in equity as additional paid-in capital.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, Petros Solutions Australia Pty Ltd ("PSA") yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema *inbreng* benda bergerak sebesar US\$ 17.811 ribu sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406 ribu. Tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL sebesar 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan Akta No. 22 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) resmi berubah nama menjadi PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Tangerang Selatan menjadi berkedudukan di Kota Balikpapan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,90%.

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 (setara dengan US\$ 3.627 ribu).

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBS, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251 ribu). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

On March 8, 2021, the Company established a new subsidiary, Petros Solutions Australia Pty Ltd ("PSA") which located in Australia with 100% ownership of shares.

On August 27, 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, the Company increased the total paid-up capital of PTKBL through the *inbreng* moving assets scheme amounting to US\$ 17,811 thousand, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406 thousand. There is no change in the composition of the Company's share ownership in PTKBL of 99.99%, the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

On August 30, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by Deed No. 22 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) officially changed its name to PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) and the change of domicile, previously in South Tangerang to become in Balikpapan City. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.90%.

On September 1, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 16, 2021, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627 thousand).

On February 9, 2022, through a circular decision of the shareholders of PTKBS, the Company increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of PTKBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251 thousand). There is a change in the composition of the Company's share ownership in PTKBS from previously 99.80% to 99.99%.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 4.638 (setara dengan US\$ 3.298 ribu).

On August 18, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 4,638 thousand (equivalent to US\$ 3,298 thousand).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 16.940.500 lembar saham (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 991.664.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (31 Desember 2022: 991.664.500 saham) (Catatan 24).

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

In 2020, the Company reduced its issued capital stock by 16,940,500 shares through the share buyback (Note 24).

As of March 31, 2023, all of the Company's 991,664,500 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (December 31, 2022: 991,664,500 shares) (Note 24).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian yang Berlaku pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Standard and Amendments/Improvements Effective in Current Year

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, which are:

- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen-amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 73 (amendment) *Lease: Lease Liabilities in sale and leaseback*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Not all accounting policy information related to transactions, other material events or conditions is material to the financial statements.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power,

kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi selanjutnya menurut PSAK 71 *Instrumen Keuangan* atau biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 *Financial Instruments* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with their relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3j untuk kebijakan akuntansi lindung nilai);
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3j for hedge accounting policies);
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint venture over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 33).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 33).

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika memenuhi kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Meskipun telah ditetapkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross

bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi

carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a

atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berberda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak.

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of

Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup mengakui KKE sepanjang umur untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan merupakan porsi dari KKE sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang

expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group recognizes lifetime ECL for trade receivables, other receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future

diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- Penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, misalnya peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- Penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- Perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan

prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- An actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- Significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have

memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- Memburuknya ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- The financial instrument has a low risk of default;
- The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa default telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau dalam hal piutang dagang, ketika jumlahnya lebih dari satu tahun yang lewat jatuh tempo, mana yang terjadi lebih cepat. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.
- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g., when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over one years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any

nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila KKE sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend. The Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e., The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size, and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu Grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 *Kombinasi Bisnis* diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategy investasi terdokumentasi, dan

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 *Business Combination* applies, 2) held for trading or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that The Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with The Group's documented risk management or

informasi tentang pengelompokan
disediakan secara internal atas dasar itu;
atau

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku Bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

investment strategy, and information about
The Grouping is provided internally on that
basis; or

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 *Financial Instruments* permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Hedge Accounting

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Transfer tersebut tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya. Lebih lanjut, jika Grup mempunyai pandangan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam arus kas cadangan lindung nilai tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang, maka jumlah tersebut harus segera direklasifikasi ke laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Group expects that some or all the loss accumulated in the cash flow hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast

dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini, tidak bersifat kontinjen atas peristiwa masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh para pihak, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, insolvensi atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki ventura bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint venture of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

n. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues, and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 18	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5	Furniture and fixtures

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3l.

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 – 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill*

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3l.

q. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over 4 – 10 years using the straight-line method.

r. Impairment of Non-financial Assets except *Goodwill*

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if

tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui

any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

s. Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value

pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan

assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is

mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 *Sewa* memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga - sendiri komponen nonsewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 48 *Impairment of Assets* to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 *Leases* permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Revenue and Expense Recognition

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset

untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Recognition of revenue contract with customer

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognize revenue.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- Surveys of work performed;
- Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah dibawah 1 tahun.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sekurang kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Employee Benefits

Defined benefit plans

The Group provides post employment benefits for its employees at least equivalent with the post employment benefits as stipulated in applicable Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting

menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, dan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Calculation of loss allowance for trade accounts receivable

When measuring ECL, the Group uses historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

- Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if

atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kas	36	32	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.340	36.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA	2.337	115	Citibank, NA
PT Bank HSBC Indonesia	1.969	417	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208	198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70	58	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.027	16.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA	53	111	Citibank, NA
PT Bank HSBC Indonesia	29	20	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	12	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	91	879	PT Bank HSBC Indonesia
Westpac	9	43	Westpac
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	7	7	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	144.155	55.372	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.292	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata	3.292	3.178	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.178	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Australia			
PT Bank HSBC Indonesia	13	-	
Jumlah	6.597	6.356	Sub total
Jumlah Kas dan Setara Kas	150.788	61.760	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.25% - 5%	2,25% - 4,25%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

6. PIUTANG

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33):		
Fluor Petrosea Joint Organization	15.081	14.998
PT Nusa Halmahera Minerals	12.208	8.873
Sub jumlah	27.289	23.871
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	-
Bersih	27.279	23.871
Pihak Ketiga:		
PT Hardaya Mining Energy	25.366	32.353
PT Freeport Indonesia	19.241	16.988
PT Kideco Jaya Agung	10.966	18.858
PT Kartika Selabumi Mining	9.523	7.754
PT Masmino Dwi Area	7.085	1.396
PT Santana Rekso Nidhana	5.519	-
PT Indo Bara Pratama	3.079	986
BP Berau	2.094	2.027
PT Manyar Maju Refinery	798	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	968	2.261
Jumlah	84.639	82.623
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55)	(43)
Bersih	84.584	82.580
Jumlah	111.863	106.451
b. Berdasarkan Mata Uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	17.829	14.730
Mata uang lain		
Rupiah	94.098	91.764
Sub jumlah	111.928	106.494
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65)	(43)
Bersih	111.863	106.451

a. By Customer
Related parties (Note 33):
Fluor Petrosea Joint Organization
PT Nusa Halmahera Minerals

Sub total
Allowance for impairment losses

Net

Third Parties:
PT Hardaya Mining Energy
PT Freeport Indonesia
PT Kideco Jaya Agung
PT Kartika Selabumi Mining
PT Masmino Dwi Area
PT Santana Rekso Nidhana
PT Indo Bara Pratama
BP Berau
PT Manyar Maju Refinery
Others (below US\$ 500 thousand
each)

Total
Allowance for impairment losses

Net

Total

b. By Currency
Functional currency
U.S. Dollar
Other currency
Rupiah

Sub total
Allowance for impairment losses

Net

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 7 – 60 hari (2022: 14 – 60 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on revenues is 7 – 60 days (2022: 14 – 60 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada piutang usaha

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade

diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dan informasi masa depan. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian seluruhnya atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), jasa penambangan, dan jasa lainnya. Total KKE kolektif yang diakui untuk konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), jasa penambangan dan jasa lain-lain adalah masing-masing sebesar US\$ 9 ribu, US\$ 50 ribu, US\$ 1,4 ribu dan US\$ 4,6 ribu (31 Desember 2022: US\$ 42,6 ribu, US\$ 0,5 ribu, US\$ 0,2 ribu dan nihil).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi dan KKE kolektif Grup.

31 Maret/March 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
ECL kolektif/Collective ECL :	0%	1%	2%	3%	5%	12%	27%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	52.021	6.316	8.463	-	-	-	-	1	66.801
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	34.507	32	-	82	-	-	-	9	34.630
- Jasa/ Service	9.605	26	5	2	-	34	24	7	9.703
- Lain-lain/Others	790	-	-	-	-	-	-	4	794
Jumlah/ Total	96.923	6.374	8.468	84	-	34	24	21	111.928
Jumlah ECL kolektif/Total collective ECL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(9)	(1)	(1)	-	-	(16)	(17)	(21)	(65)
Bersih/Net									111.863

accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate and forward looking information. The Company has provided a full allowance against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade account receivables were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group's revenue stream. The trade account receivable are grouped into engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), mining services, and other services. Total collective ECL recognized for engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), mining services and other services amounting to US\$ 9 thousand, US\$ 50 thousand, US\$ 1.4 thousand and US\$ 4.6 thousand, respectively (December 31, 2022: US\$ 42.6 thousand, US\$ 0.5 thousand, US\$ 0.2 thousand and nil).

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix and collectively ECL.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

31 Desember/December 31, 2022	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
ECL kolektif/Collective ECL :	0%	1%	2%	3%	5%	12%	26%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	58.552	9.481	4.110	88	-	-	-	-	72.231
- Jasa/ Service	6.922	18	15	21	2	23	-	16	7.017
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	23.905	2.079	505	-	-	-	9	-	26.498
- Lain-lain/Others	748	-	-	-	-	-	-	-	748
Jumlah/ Total	90.127	11.578	4.630	109	2	23	9	16	106.494
Jumlah ECL kolektif/Total collective ECL									-
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(9)	(1)	(1)	(3)	-	(13)	-	(16)	(43)
Bersih/Net									106.451

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed/ US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed/ US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
Saldo awal tahun berjalan	43	-	43	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha baru, setelah di kurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 29)	22	-	22	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 29)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir periode	65	-	65	Balance allowance for credit losses at end of period

31 Desember/ December 31, 2022				
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed/ US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed/ US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
Saldo awal tahun	1.548	-	1.548	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha baru, setelah di kurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 29)	(1.505)	-	(1.505)	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 29)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	43	-	43	Balance allowance for credit losses at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

There are no trade accounts receivable used as collateral for the short-term bank loan facilities.

b. Piutang Lain-lain

Termasuk dalam piutang lain-lain sebesar US\$ 15.856 ribu (lancar) and US\$ 31.942 ribu (tidak lancar) adalah piutang dari pihak ketiga terkait dengan pembelian material yang digunakan untuk proyek pembangunan (Catatan 35dd).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena Grup mengatur arus kas dari piutang tersebut melalui perjanjian jangka panjang yang disetujui oleh kedua belah pihak and tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan kondisi ekonomi umum industri terkait, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

b. Other Accounts Receivable

Included in other accounts receivable are an amount of US\$ 15,856 thousand (current portion) and US\$ 31,942 thousand (non-current portion) relating to receivables from a third party for procurement of materials used in a construction project (Note 35dd).

For purpose of impairment assessment, the receivable is considered to have low credit risk since the Group manages the cash flow from its receivable through the long-term agreement signed by both parties and there has been no significant increase in the risk of default on the loan since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this loan, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the general economic conditions of the related industry, in estimating the probability of default of the loan as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable is subject to immaterial credit loss.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

7. INVENTORIES - NET

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	18.544	19.213	Spare parts and supplies
Bahan bakar	780	280	Fuel
Minyak pelumas	351	316	Lubricants
Jumlah	19.675	19.809	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.219)	(1.292)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	18.456	18.517	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang:			Changes in the allowance for stock obsolescence:
Saldo awal	1.292	529	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan (Catatan 29)	(73)	763	Addition and recovery (Note 29)
Saldo akhir	1.219	1.292	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 15.948 ribu (31 Desember 2022: US\$ 16.878 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 16.296 ribu (2022: US\$ 14.335 ribu).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

At March 31, 2023 and December 31, 2022, all inventories were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia with insurance coverage amounted US\$ 15,948 thousand (December 31, 2022: US\$ 16,878 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

For the three-month periods ended March 31, 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted US\$ 16,296 thousand (2022: US\$ 14,335 thousand).

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kontrak konstruksi	<u>12.910</u>	<u>12.295</u>	Accumulated construction costs
Pihak ketiga	<u>12.910</u>	<u>12.295</u>	Third parties

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Allowance for credit losses of contact assets was not provided since management believes that the contact assets is subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
2023	36	-	2023
Entitas anak			Subsidiary
2021	121	16	2021
Pajak pertambahan nilai - bersih			Value added tax - net
Perusahaan	8.928	10.930	The Company
Entitas anak	515	399	Subsidiary
Jumlah	9.600	11.345	Total

10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current asset</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan			The Company
2022	-	3.340	2022
2021	-	3.603	2021
Jumlah	-	6.943	Total

Pada tanggal 16 dan 17 Juni 2021 Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak April 2019 hingga April 2021 dengan nilai restitusi Rp 47,8 miliar (setara dengan US\$ 3,4 juta). Pada tanggal 7 dan 13 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta). Total nilai kas yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta) yang diterima secara bertahap pada tanggal 24, 27, 28 Juni 2022 dan 4 Juli 2022.

Pada tanggal 15 Juni 2021 Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak dari Mei 2021 hingga April 2022 dengan nilai restitusi Rp 109,2 miliar (setara dengan US\$ 6,9 juta). Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 108,2 miliar (setara dengan US\$ 7 juta). Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah menerima seluruhnya pengembalian kas tersebut.

On June 16 and 17, 2021, the Company filed VAT restitution for the period April 2019 to April 2021 with restitution value amounting to Rp 47.8 billion (equivalent to US\$ 3.4 million). On June 7 and 13, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) on June 7 and 13, 2021 amounting to Rp 46.4 billion (equivalent to of US\$ 3.1 million). The total cash received by the Company was Rp 46.4 billion (equivalent to US\$ 3.1 million) which has been received gradually on June 24, 27, 28, 2022 and July 4, 2022.

On June 15, 2022, the Company filed VAT restitution for the period from May 2021 to April 2022 with restitution value amounting Rp 109.2 billion (equivalent to US\$ 6.9 million). On March 7, 2023, the Company received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) on value added tax (VAT) amounting to Rp 108.2 billion (equivalent to US\$ 7 million). On March 21, 2023, the Company has fully received the cash refund.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Konsultan	2.857	2.648	Consultant
Asuransi	1.750	1.982	Insurance
Lisensi perangkat lunak	423	349	Software licenses
Sewa	44	343	Rent
Lain-lain	3.161	284	Others
Jumlah	8.235	5.606	Total

12. ASET LAINNYA

12. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Lancar			Current
Uang muka	8.387	6.588	Advances
Deposit	6.616	4.351	Deposits
Biaya tangguhan proyek	6.100	6.099	Deferred project cost
Biaya pemenuhan kontrak	1.426	1.196	Costs to fulfill a contract
Jumlah	22.529	18.234	Total
Tidak lancar			Noncurrent
Biaya tangguhan proyek	5.648	5.575	Deferred project cost
Uang Muka	779	4.805	Advances
Investasi lain-lain	574	574	Other investments
Lain-lain	897	292	Others
Jumlah	7.898	11.246	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	43.786	-	-	20	8	43.814	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.910	-	2.207	3.427	506	548.636	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.507	-	-	352	4	9.863	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.016	10.902	-	(4.457)	115	38.576	Construction in progress
Jumlah	647.758	10.902	2.207	(658)	633	656.428	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	13.634	968	-	-	4	14.606	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	392.994	11.333	2.096	-	309	402.540	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.318	133	-	-	7	8.458	Furniture and fixtures
Jumlah	414.946	12.434	2.096	-	320	425.604	Total
Jumlah Tercatat Bersih	232.812					230.824	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	30.939	-	2.155	15.016	(14)	43.786	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.210	-	55.626	58.532	(2.206)	546.910	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.146	-	293	663	(9)	9.507	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	28.631	57.243	-	(53.773)	(85)	32.016	Construction in progress
Jumlah	630.465	57.243	58.074	20.438	(2.314)	647.758	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	11.867	3.927	2.155	-	(5)	13.634	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	381.711	48.512	49.236	12.711	(704)	392.994	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.732	882	293	-	(3)	8.318	Furniture and fixtures
Jumlah	401.310	53.321	51.684	12.711	(712)	414.946	Total
Jumlah Tercatat Bersih	229.155					232.812	Net Carrying Amount

Grup mereklasifikasi alat berat, peralatan, dan kendaraan sebesar pada 31 Maret 2023 sebesar US\$ 658 ribu (31 Desember 2022: US\$ 20.438 ribu) yang diakui ke akun aset hak-guna.

The Group reclassified its plant, equipment and vehicles amounted on March 31, 2023 amounted to US\$ 658 thousand (December 31, 2022: US\$ 20.438 thousand) which recognized to right-of-use of asset.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 26)	12.386	10.163	Direct costs (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	48	48	Administration expenses (Note 27)
Jumlah	12.434	10.211	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

31 March/March 31, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
	US\$ '000			
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	84%	33.420	2024	Other heavy equipment
Bangunan				Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	38%	5.156	2024	Jetty, warehouse and others
Jumlah		38.576		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 290.582 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 dan 2051. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 290,582 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 and 2051, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 23.578 ribu pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: US\$ 19.347 ribu).

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 23,578 thousand as of March 31, 2023 (December 31, 2022: US\$ 19,347 thousand).

Alat berat, peralatan dan kendaraan dengan nilai tercatat US\$ 119.355 ribu pada tanggal 31 Maret 2023 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (31 Desember 2022: US\$ 22.919 ribu).

Plant, equipment and vehicles with carrying amount of US\$ 119,355 thousand as of March 31, 2023 are pledged as collateral for long-term loans from third parties (December 31, 2022: US\$ 22,919 thousand).

Pada tanggal 31 Maret 2023, seluruh persediaan, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 607.280 ribu (31 Desember 2022: US\$ 598.838 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of March 31, 2023, all inventories, plant, equipment and vehicles, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 607,280 thousand (December 31, 2022: US\$ 598,838 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 – 15 tahun (2022: 2 – 15 tahun).

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 – 15 years (2022: 2 – 15 years).

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung /atau gudang	17	-	-	-	(1)	16	Building /or warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	56.000	-	345	1.848	755	58.258	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.173	159	-	(1.190)	-	142	Construction in progress
Jumlah	60.640	159	345	658	754	61.866	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	1.553	58	-	-	-	1.611	Land
Gedung /atau gudang	17	-	-	-	-	17	Building /or warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	25.121	2.219	456	-	232	27.116	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	26.691	2.277	456	-	232	28.744	Total
Jumlah Tercatat Bersih	33.949					33.122	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	17	-	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	75.330	6.316	8.882	(15.694)	(1.070)	56.000	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	36	5.881	-	(4.744)	-	1.173	Construction in progress
Jumlah	78.833	12.197	8.882	(20.438)	(1.070)	60.640	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.323	230	-	-	-	1.553	Land
Gedung atau/ gudang	12	5	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	38.973	6.432	6.984	(12.711)	(589)	25.121	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	40.308	6.667	6.984	(12.711)	(589)	26.691	Total
Jumlah tercatat bersih	38.525					33.949	Net carrying amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 23). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 159 ribu pada tahun 2023 (31 Desember 2022: US\$ 12.197 ribu).

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Perusahaan, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasikan menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Company for a period of 4 to 5 years (Note 23). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

For the three-month periods ended March 31, 2023, certain leases for plant and equipment were expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 159 thousand in 2023 (December 31, 2022: US\$ 12,197 thousand).

For the three-month periods ended March 31, 2023, there are leases for equipment that has been fully repaid and therefore owned by the Company, hence, the equipment is reclassified as property - direct ownership.

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ 000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ 000	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.277	2.440	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	576	319	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	3.684	2.840	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	249	172	Expense relating to leases of low-value assets
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	929	258	Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 26)	2.107	2.270	Direct costs (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	170	170	Administration expenses (Note 27)
Jumlah	2.277	2.440	Total

15. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian Perusahaan dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

15. INTEREST IN JOINT OPERATION

Fluor-Petrosea Joint Organization

On March 11, 2020, the Company entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

The Company's portion in FP JO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$'000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$'000	
Jumlah aset	34.188	44.735	Total assets
Jumlah liabilitas	32.647	41.737	Total liabilities
	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$'000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$'000	
Jumlah pendapatan	10.923	6.023	Total revenues
Jumlah beban	10.645	5.654	Total expenses

Operasi Bersama PT Mekko Metal Mining

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Mekko Metal Mining ("Mekko") sehubungan dengan penambangan bauksit.

PT Mekko Metal Mining Joint Operation

On May 3, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mekko Metal Mining ("Mekko") for the bauxite ore mining operation. The

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Ruang lingkup Perusahaan terutama sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pembangunan fasilitas penambangan dan operasi penambangan. Dalam kerja sama ini, Perusahaan akan mendapatkan US\$ 20 untuk setiap *dry metric tonnes* (DMT) yang dijual ke pelanggan.

Kontrak kerja sama ini tidak dibentuk melalui "*separated vehicle*" dan masing-masing pihak bertanggung jawab atas ruang lingkup kerjanya dan masing-masing pihak bertanggung jawab untuk tugas spesifiknya. Masing-masing pihak mengakui dalam laporan keuangannya atas aset dan liabilitas yang digunakan untuk tugas spesifiknya dan mengakui bagiannya atas pendapatan dan beban sesuai dengan peraturan kontraktual. Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah yang diakui terkait kontrak kerja sama ini adalah aset sebesar US\$ 6.441 ribu (31 Desember 2022: US\$ 5.853 ribu).

scope of work of the Company are mainly exploration activity, mining facility construction, and mining operation. Based on the agreement, the Company will receive US\$ 20 for every dry metric tonnes (DMT) sold to customer.

The agreement is not structured through a separate vehicle and each party is responsible for specific task. Each party recognizes in its financial statements, the assets and liabilities used for the specific task and its share of the revenue and expenses in accordance with the contractual agreement. As of March 31, 2023, amounts recognised in regard to this agreement are assets amounted to US\$ 6,441 thousand (December 31, 2022: US\$ 5,853 thousand).

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	39.145	-	-	96	4	39.245	Computer softw are
Aset tidak berwujud							Intangible assets from the
berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	-	222	acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam							Intangible assets under
pengembangan	1.352	637	-	(96)	-	1.893	development
Jumlah	40.719	637	-	-	4	41.360	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	13.017	1.519	-	-	-	14.536	Computer softw are
Aset tidak berwujud							Intangible assets from the
berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	-	222	acquisition of PTMIP
Jumlah	13.239	1.519	-	-	-	14.758	Total
Jumlah Tercatat Bersih	27.480					26.602	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Computer software
Perangkat lunak komputer	24.769	-	137	14.522	(9)	39.145	Intangible assets from
Aset tidak berwujud							the acquisition of PTMIP
berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	-	222	Intangible assets under
Aset tidak berwujud dalam							development
pengembangan	12.085	3.789	-	(14.522)	-	1.352	
Jumlah	37.076	3.789	137	-	(9)	40.719	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Pemilikan langsung							Computer software
Perangkat lunak komputer	8.684	4.470	137	-	-	13.017	Intangible assets from
Aset tidak berwujud							the acquisition of PTMIP
berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	-	222	
Jumlah	8.906	4.470	137	-	-	13.239	Total
Jumlah tercatat bersih	28.170					27.480	Net carrying amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 26)	1.052	501	Direct costs (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	467	339	Administration expenses (Note 27)
Jumlah	1.519	840	Total

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	19 September 2022/ September 19, 2022	14 dan 15 Juni 2023/ June 14 and 15, 2023	Term SOFR 3M + CAS + 3%	30.077	30.052
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	28 September 2022/ September 28, 2022	7 Juni 2023/ June 7, 2023	Term SOFR 3M + 2,00%	14.721	15.094
Jumlah / Total					44.798	45.146

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang bank jangka pendek adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from short-term bank loans are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Utang bank	45.146	4.609	(5.000)	43	44.798	Bank loans
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Utang bank	-	107.000	(62.000)	146	45.146	Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") senilai US\$ 30 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 2% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan. Pada tanggal 9 Oktober 2021, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Pada tanggal 9 Oktober 2022, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") 3 bulan dan margin sebesar 3,00% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a new working capital credit facility ("WCC") amounting to US\$ 30 million with an interest rate of 2% plus three months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"). On October 9, 2021, the WCC facility has been extended until September 28, 2022.

On October 9, 2022, WCC facility is extended to October 9, 2023 with interest rate of three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus three months *Credit Adjustment Spread* ("CAS") and margin of 3.00% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 24.245 ribu dengan tingkat bunga *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan ditambah 3,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Desember 2022.

Perusahaan kemudian mencairkan kembali fasilitas pinjaman jangka pendek ini senilai US\$ 24.245 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 3,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 14 Juni 2023.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 5.755 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 3,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 10 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2022.

Perusahaan kemudian mencairkan kembali fasilitas pinjaman jangka pendek ini senilai US\$ 10.000 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 7 Juni 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 5 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah margin sebesar 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Januari 2023.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja

On June 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facility from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 24,245 thousand with interest rate of three months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus 3.00% per annum. The loan facility has been paid on December 14, 2022.

The Company then utilized the short-term loan facility amounting to US\$ 24,245 thousand with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3.00% per annum. The loan facility matured on June 14, 2023.

On September 15, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 5,755 thousand with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3.00% per annum. The facility matured on June 15, 2023.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 13, 2022, the Company and HSBC signed new Working Capital Facility amounting to US\$ 15 million.

On June 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 10 million with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.00% per annum. The loan facility has been paid on December 7, 2022.

The Company then utilized the short-term facility amounting to US\$ 10,000 thousand with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.00% per annum. This facility matured on June 7, 2023.

On November 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 5 million with interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.00% per annum. This facility has been settled on January 26, 2023.

On January 26, 2023, the Company utilized a short-term loan facility from HSBC to finance the Company's working capital needs amounted to

Perusahaan sebesar Rp 70 milyar dengan tingkat suku bunga sebesar term Jibor ditambah margin sebesar 1,38% per tahun.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 sebesar US\$ 848 ribu (2022: nihil) (Catatan 28).

Fasilitas di atas mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah pemegang saham mayoritas dan menjaga asset berwujud bersih minimum sebesar US\$ 90.000 ribu.

Rp 70 billion with an interest rate of the Jibor term plus a margin of 1.38% per annum.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of March 31, 2023, the Company has complied with these covenants.

The interest incurred on short-term bank loans for the three-month periods ended December 31, 2022 amounted to US\$ 848 thousand (2022: nil) (Note 28).

The above loan facilities contain certain covenants which, among others, restrict the Group to alteration in their majority shareholder and maintain minimum tangible net worth US\$ 90,000 thousand.

18. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)		
Flour Petrosea Joint Organization	1.027	674
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	114.961	113.220
Pemasok luar negeri	3.595	4.641
Sub jumlah	118.556	117.861
Jumlah	119.583	118.535
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	68.402	76.748
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	17.922	16.196
31 - 60 hari	17.065	13.898
61 - 90 hari	8.793	5.824
91 - 120 hari	4.045	2.796
> 120 hari	3.356	3.073
Jumlah	119.583	118.535
c. Berdasarkan Mata Uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	25.620	19.778
Mata uang lain		
Rupiah	92.096	96.513
Dolar Australia	1.189	1.476
Euro	667	683
Dolar Singapura	9	85
Poundsterling Inggris	2	-
Jumlah	119.583	118.535

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor	
Related parties (Note 33)	
Flour Petrosea Joint Organization	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Sub total	
Total	
b. By Age Category	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
> 120 days	
Total	
c. By Currency	
Functional currency	
U.S. Dollar	
Other currencies	
Rupiah	
Australian Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Great Britain Pound	
Total	

19. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
Pajak kini (Catatan 30)		
Perusahaan		
2022	1.116	1.116
Entitas anak	1.658	1.851
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	35	88
Pasal 15	-	2
Pasal 21	3.088	1.534
Pasal 23	268	136
Pasal 25	73	71
Pasal 26	16	-
Pajak pertambahan nilai - bersih		
Entitas anak	282	697
Jumlah	6.536	5.495

19. TAXES PAYABLE

Current tax (Note 30)	
The Company	
2022	
Subsidiaries	
Income taxes	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Value added tax - net	
Subsidiary	
Total	

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
Gaji dan bonus	12.575	13.129
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	1.502	1.452
Cuti tahunan	1.026	767
Bagian lancar cuti berimbang jangka panjang (Catatan 32)	750	750
Pajak kendaraan	492	453
Lain-lain	2.777	2.401
Jumlah	19.122	18.952

20. ACCRUED EXPENSES

Salaries and bonus	
Corporate Social Responsibility	
Annual leaves	
Current-maturities of long service leave (Note 32)	
Vehicle tax	
Others	
Total	

21. LIABILITAS KONTRAK

Pihak ketiga	11.241	5.694
--------------	--------	-------

21. CONTRACT LIABILITIES

Third parties	
---------------	--

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan sebesar US\$ 14.834 ribu (2022: US\$ 3.837 ribu). Tidak ada pendapatan yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

Total of the revenue recognized in the current reporting period relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 14,834 thousand (2022: US\$ 3,837 thousand). There was no revenue recognized in the current year that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

22. LONG-TERM LOANS FROM THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.617	35.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.349	9.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	118.966	44.442	Total
Biaya pinjaman jangka panjang yang belum diamortisasi	(382)	(389)	Unamortized long term loan fees
Bunga masih harus dibayar	98	69	Accrued interest
Jumlah	118.682	44.122	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.589)	(15.807)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	106.093	28.315	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Kurang dari 1 tahun	22.386	15.752	Less than 1 year
1 - 2 tahun	20.487	10.980	1 - 2 years
2 - 3 tahun	32.079	17.710	2 - 3 years
3 - 4 tahun	19.075	-	3 - 4 years
4 - 5 tahun	24.655	-	4 - 5 years
Jumlah	118.682	44.442	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	3M Term SOFR + 2,85% - 3% + CAS	3M Term SOFR + 2,85% - 3% + CAS	U.S. Dollar
Rupiah	3M Jibor + 2.45% - 4,75%	3M Jibor + 4,75%	Rupiah

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from long term loans third parties are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	44.122	79.005	(4.458)	13	118.682	Long-term loan third parties
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	103.031	-	(58.879)	(30)	44.122	Long-term loan third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

Mandiri and the Company agreed to have bank facilities, as follows:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

a. Non-cash loan facility

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk Bank Garansi (BG) dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas *non-revolving* ditambah menjadi US\$ 50 juta. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah 1,00% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020 Perusahaan dan Mandiri merubah fasilitas *non-cash non-revolving loan letter of credit*/surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving* SKBDN/LC menjadi *global line* dengan PTKBL sampai dengan 9 Oktober 2024. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui amendemen fasilitas *non-revolving* BG dan/atau SBLC yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan fasilitas *non-revolving* untuk penerbitan bank garansi/SBLC sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.

Mandiri and Company entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for Bank Guarantee (BG) and/or SBLC and/or LC and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) on December 29, 2014 amounting to US\$ 30 million. On December 27, 2017, the non-revolving facility was increased to US\$ 50 million. The interest rate of this non-revolving facility is 1.00% per annum from the published BG/SBLC value. On July 10, 2020, the Company and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, the Company converted SKBDN/LC non-revolving facility to global line with PTKBL until October 9, 2024. Mandiri and Company has agreed to amend the BG and/or SBLC non-revolving facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension of the non-revolving facility for the issuance of bank guarantees/SBLC up to October 9, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar US\$ 19.343 ribu (31 Desember 2022: US\$ 17.300 ribu).

As of March 31, 2023, the utilized portion of these bank guarantees amounted to US\$ 19,343 thousand (December 31, 2022: US\$ 17,300 thousand).

b. Fasilitas *treasury line 1 – hedging* mata uang asing

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 juta. Pada 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 juta dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga berubah menjadi US\$ 50 juta. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perpanjangan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan *option* guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak ada fasilitas yang dicairkan oleh Perusahaan.

c. Fasilitas *treasury line 2- Interest Rate Swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *treasury line 2 – interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 juta. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025. Pada 31 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas ini.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan I* senilai US\$ 50 juta atau IDR ekuivalen dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah LIBOR tiga bulan untuk US\$ atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin Perusahaan.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur PTKBL.

Pada tanggal 7 April 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 47 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

b. Treasury line facility 1 – *foreign exchange hedging*

Mandiri and Company entered into treasury line facility agreement on December 29, 2014 with the limit amounting to US\$ 5 million. On December 27, 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on February 5, 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 million. Mandiri and Company has agreed to amend the facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5 million to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until October 9, 2023. As of March 31, 2023, the facility has not been used yet by the Company.

c. Treasury line facility 2- Interest Rate Swap

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US\$ 60 million. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On June 10, 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 million. The facility has been extended until June 9, 2025. As of March 31, 2023, the Company has settled the facility.

d. Cash loan facilities

i. *Term loan I*

On June 10, 2020, the Company and Mandiri have signed Term Loan I non-revolving facility amounting US\$ 50 million or equivalent IDR with interest rate 1.85% plus three months LIBOR for US\$ or 3.75% plus three months JIBOR for IDR. This non-revolving facility aims to finance the Company's heavy equipment and machinery capital expenditure.

On December 22, 2020, the Company together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the Term Loan I facility. This change is related to the addition of a debtor, PTKBL.

On April 7, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 47 billion for Term Loan I facility.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 57 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

Pada tanggal 17 November 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 18 miliar atas fasilitas *Term Loan I*. Pada 31 Maret 2023, fasilitas *non-revolving* yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 21,94 juta (31 Desember 2022: US\$ 21,94 juta). Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Juli 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 2,85% per tahun.

ii. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41,5 juta, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

iii. *Senior Secured Term Loan*

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$ 91,5 juta dengan suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan.

On June 9, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 57 billion for Term Loan I facility.

On November 17, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 18 billion for Term Loan I facility. On March 31, 2023, the Company utilized the non-revolving facility amounted to US\$ 21.94 million (December 31, 2022: US\$ 21.94 million). The non-revolving facilities will mature on July 23, 2025.

On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 2.85% per annum.

ii. *Term loan II*

On December 22, 2020, the Company and Mandiri signed a Term Loan II non-revolving facility amounting to US\$ 41.5 million, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This non-revolving facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3.00% per annum. As of March 31, 2023, the non-revolving facility has been fully utilized by the Company. The non-revolving facility will mature on December 23, 2025.

iii. *Senior Secured Term Loan*

On March 21, 2023, the Company and Mandiri signed a credit facility agreement (senior secured term loan facility) amounting to US\$ 91.5 million with an interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility will be used for funding business development through acquisition and investment of mining assets as well as strengthening the Company's working capital.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 1,2 triliun dengan tingkat suku bunga sebesar term Jibor tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

On March 30, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's working capital needs of Rp 1.2 trillion with an interest rate of the three-month Jibor term plus a margin of 2.45% per annum.

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	12.808	12.652	Year 1
Tahun 2	7.809	8.374	Year 2
Tahun 3	4.938	4.007	Year 3
Tahun 4	3.521	3.183	Year 4
Tahun 5	1.547	1.894	Year 5
Lebih dari 5 tahun	1.485	902	Later than 5 years
Jumlah	32.108	31.012	Total
Beban bunga ditangguhkan	(4.745)	(4.554)	Deferred interest expense
Jumlah	27.363	26.458	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.009)	(10.345)	Less: current maturities
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.354	16.113	Lease liabilities - net of current maturities
Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:			By lessor:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	11.967	11.889	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
PT Putra Otomona Jaya	4.183	4.270	PT Putra Otomona Jaya
PT Orix Indonesia Finance	3.062	3.675	PT Orix Indonesia Finance
PT Dokindo Aimas Papus	2.127	1.985	PT Dokindo Aimas Papus
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.614	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Komatsu Astra Finance	1.427	1.681	PT Komatsu Astra Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	1.071	1.080	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Gatra Kaltim Jaya	509	631	PT Gatra Kaltim Jaya
PT Radios Apirja Sorong	819	764	PT Radios Apirja Sorong
PT Bina Pertiwi	307	335	PT Bina Pertiwi
CV Bagong	130	-	CV Bagong
Lainnya (dibawah US\$ 100 ribu)	149	148	Others (less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	27.363	26.458	Total

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

The Company purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The lease terms are between 4 to 5 years.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MHCI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta

On August 31, 2017, the Company and MHCI entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and

dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 29 Juni 2018. Dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.022 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 Agustus 2018 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 4.9 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 milyar. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR. As of March 31, 2023, the credit facility has been fully settled.

On May 28, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has utilized lease facility on June 29, 2018. This lease facility will end on May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus three months LIBOR.

On August 3, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 2,022 thousand. The Company has utilized lease facility on August 3, 2018 where the lease facility will end on July 3, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus three months LIBOR.

On May 8, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On May 28, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 648 thousand. The Company has utilised lease facility on May 28, 2019 where the lease facility will end on May 28, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 4,9 thousand. The Company has utilised lease facility on October 28, 2022 where the lease facility will end on October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 18 billion. The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on October 28, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 32,1 milyar. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 26,7 milyar. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 13,8 milyar. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 30 milyar. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

PTKBL

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, anak Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 9 Desember 2019. Fasilitas

On November 3, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 32.1 billion. The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on November 3, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On December 23, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 26.7 billion. The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on December 23, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On January 30, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 13.8 billion. The Company disbursed the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on January 30, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On February 16, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 30 billion. The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on February 16, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PTKBL

On May 13, 2019, PTKBL, a subsidiary and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,768 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On November 7, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on November 7, 2019. This lease facility is effective until November 7, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On December 9, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 1,653 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on December 9, 2019. This lease facility is

sewa berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Orix menyetujui pemberian fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.915 ribu. Tanggal 13 November 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 13 November 2022 dan telah dilunasi seluruhnya. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tahun 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTKBL

Pada tanggal 24 Juni 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18.000 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6.534 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 19 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per annum.

Pada tanggal 30 September 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6.793 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal

effective until December 9, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On October 20, 2017, Orix granted a lease facility to the Company amounting to US\$ 1,915 thousand. On November 13, 2017, the Company withdrawn this facility. The facility is available until November 13, 2022 and has been fully settled. The interest rate of credit facility is 3% plus three months LIBOR.

On May 2, 2018, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has utilized this facility. The facility is available until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR.

On July 12, 2019, Orix provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has withdrawn this facility. The facility is available until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 21, 2019, Komatsu and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30 million. The interest rate for this facility is 2.10% plus three months LIBOR.

In 2019, Komatsu and the Company signed several long-term lease facility agreements totalling to US\$ 5,068 thousand. The interest rate on this facility is 2.10% plus three months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTKBL

On June 24, 2022, PTKBL, a subsidiary and SMFL entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 18,000 million. On July 26, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6,534 million. This lease facility is effective until July 19, 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

On September 30, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6,793 million. This lease facility is effective until September 30, 2027.

30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per annum.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 4.517 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per annum.

Beban bunga sewa untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 sebesar US\$ 576 ribu (2022: US\$ 319 ribu) (Catatan 28).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

PTKBL

Pada tanggal 21 September 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per annum.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sales dan lease-back sebesar US\$ 1,06 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Oktober 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Pada tanggal 4 November 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sewa langsung sebesar US\$ 0,75 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 4 November 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari liabilitas sewa adalah:

The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

On October 28, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 4,517 million. This lease facility is effective until October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

The lease interest expense incurred for the three-month periods ended March 31, 2023 amounted to US\$ 576 thousand (2022: US\$ 319 thousand) (Note 28).

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

PTKBL

On September 21, 2022, PTKBL, a subsidiary and CSUL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 2 million. This lease facility is effective until September 21, 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On October 26, 2022, PTKBL has withdrawn sales and lease-back credit facility amounted to US\$ 1.06 million. This lease facility is effective until October 26, 2026. The interest rate of credit facility is three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus margin of 3.20% per annum.

On November 4, 2022, PTKBL has withdrawn direct lease credit facility amounted to US\$ 0.75 million. This lease facility is effective until November 4, 2026. The interest rate of credit facility is three months *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus margin of 3.20% per annum.

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ (Unaudited) US\$ '000
Liabilitas sewa	32.787	7.839	(18.839)	4.671	26.458	2.894	(220)	(1.769)	27.363

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2023 (Tidak diaudit / Unaudited)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	Name of Stockholders
Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80	30.027	Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	102.899.343	10,20	3.411	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

31 Desember / December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	Name of Stockholders
Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80	30.027	Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	102.899.343	10,20	3.411	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Pada tanggal 18 Februari 2022, IE dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik IE di Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham dan efektif pada tanggal 25 Februari 2022. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menyelesaikan perjanjian jual beli saham bersyarat (PPJB) dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham.

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat asset bersih PTKPI, PTPRI dan PTPSB dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

24. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

On February 18, 2022, IE and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a conditional share purchase agreement (CSPA) in connection with the sale of all shares owned by IE in the Company with total of 704,014,200 shares and the effective date is February 25, 2022. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

On July 28, 2022, PT Caraka Reksa Optima (CARA) has completed a conditional share purchase agreement (CSPA) with a total of 704,014,200 shares.

Additional Paid-in Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI, PTPRI and PTPSB.

Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Juni 2020, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*).

Dana pembelian kembali saham sebesar US\$ 2.033 ribu (setara dengan Rp 30.000.000 ribu) (tiga puluh miliar Rupiah), dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000 (lima belas ribu Rupiah), yang berasal dari kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 16.940.500 lembar saham (setara dengan US\$ 2.033 ribu).

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 8 juta atau US\$ 0,00807 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 3 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2023, utang dividen kas sebesar US\$ 297 ribu (31 Desember 2022: US\$ 287 ribu).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

Treasury Shares

On June 10, 2020, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders the Company announced that it would repurchase the Company's shares (*buyback*).

Planned buyback funds amounting US\$ 2,033 thousand (equivalent to Rp 30,000,000 thousand) (thirty billion Rupiah), assuming the exchange rate of the United States Dollar to Rupiah is Rp 15,000 (fifteen thousand Rupiah), are from the Company's internal cash, excluding transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

The total amount of treasury shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were 16,940,500 thousand shares (equivalent to US\$ 2,033 thousand).

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 30, 2021, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2020 amounting to US\$ 8 million or US\$ 0.00807 per share. The cash dividends were paid on June 3, 2021.

As of March 31, 2023, cash dividends payable amounted to US\$ 297 thousand (December 31, 2022: US\$ 287 thousand).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Penambangan	84.342	60.169	Mining
Rekayasa, pengadaan dan konstruksi	31.532	20.778	Engineering, procurement and construction
Jasa	11.739	14.140	Services
Lain-lain	593	705	Others
Jumlah	128.206	95.792	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Seluruh pendapatan Grup diakui sepanjang waktu pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.

The Group's revenue is recognized over time for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar US\$ 18.251 ribu untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (2022: US\$ 41.074 ribu). Rincian atas pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

Total revenue from related parties amounted to US\$ 18,251 thousand for the three-month periods ended March 31, 2023 (2022: US\$ 41,074 thousand). The details of the revenue from related parties are disclosed in Note 33.

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kideco Jaya Agung	34.850	-	PT Kideco Jaya Agung
PT Freeport Indonesia	20.173	24.284	PT Freeport Indonesia
PT Central Cipta Murdaya	-	9.642	PT Central Cipta Murdaya
PT Indonesia Pratama Coal	-	1.221	PT Indonesia Pratama Coal
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Kideco Jaya Agung	-	40.083	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>55.023</u>	<u>75.230</u>	Total

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tanggal 31 Maret 2023 dijelaskan dibawah ini:

The aggregate amounts of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at March 31, 2023 are set out below:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Penambangan	1.227.000	1.074.619	Mining
Konstruksi dan rekayasa	319.487	51.400	Construction and engineering
Jasa	<u>12.415</u>	<u>29.829</u>	Services
Jumlah	<u>1.558.902</u>	<u>1.155.848</u>	Total

Manajemen mengekspektasi bahwa US\$ 524.772 ribu akan diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2023.

Management expects that US\$ 524,772 thousand will be recognized as revenue for the year 2023.

26. BEBAN USAHA LANGSUNG

26. DIRECT COSTS

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Operasi alat berat dan peralatan	32.144	18.912	Operation of plant and equipment
Gaji, upah dan biaya pegawai	29.207	29.091	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor	17.688	13.029	Subcontractors
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	14.493	12.433	Depreciation (Note 13 and 14)
Material	9.902	3.196	Materials
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	5.491	4.777	Rental of plant, vehicle and others
Sistem informasi manajemen	1.151	1.049	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	1.052	501	Amortization (Note 16)
Beban usaha langsung lain	361	799	Other direct cost
Jumlah	<u>111.489</u>	<u>83.787</u>	Total

27. BEBAN ADMINISTRASI

27. ADMINISTRATION EXPENSES

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Gaji dan upah	8.008	4.806	Salaries and wages
Sistem informasi manajemen	535	553	Management information system
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	514	560	Office, vehicle, and equipment rental
Amortisasi (Catatan 16)	467	339	Amortization (Note 16)
Jasa profesional dan hukum	360	460	Legal and professional fees
Asuransi	119	93	Insurance
Perjalanan	68	67	Travel
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	218	218	Depreciation (Notes 13 and 14)
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	579	550	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>10.870</u>	<u>7.646</u>	Total

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 17 dan 22)	1.824	772	Interest expense on long-term loan from third parties (Notes 17 and 22)
Beban bunga pada sewa liabilitas (Catatan 23)	576	319	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Lain-lain	75	135	Others
Jumlah	<u>2.475</u>	<u>1.226</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

29. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6a)	22	243	Provision for impairment losses on receivables - net of recovery (Note 6a)
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing - bersih	7	(515)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Provisi dan pemulihan persediaan usang (Note 7)	(73)	299	Provision and recovery for stock obsolescence (Note 7)
Lain-lain - bersih	(155)	(238)	Others - net
Jumlah	(199)	(211)	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	780	-	The Company
Entitas anak	924	845	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.188)	(440)	The Company
Entitas anak	(162)	(84)	Subsidiary
Beban (manfaat) pajak - bersih	354	321	Income tax expense (benefit) - net

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.371	2.479	Profit before tax per consolidated statements of profit and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	3.907	2.973	Less: Profit before tax of subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(536)	(494)	(Loss) profit before tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(7.462)	(5.650)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.989	5.844	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja bersih	1.619	(1.742)	Provision for post-employment benefits-net
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	35	35	Provision of vehicle tax-net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	22	243	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Pembayaran cuti dan bonus	(842)	(2.477)	Payment for leaves and bonus
Provisi dan pemulihan persediaan usang	(73)	299	Provision and recovery for stock obsolescence
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(349)	(203)	Difference between commercial and fiscal amortisation
Jumlah	5.401	1.999	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	2.696	2.764	Employee welfare
Beban pajak final	401	1.403	Final tax expense
Pajak penghasilan (PPh) 21	2.179	992	Income tax art 21
Beban yang tidak dikurangkan lainnya	866	(1.014)	Other nondeductible expenses
Jumlah	6.142	4.145	Total
Penghasilan kena pajak	3.545	-	Taxable income
Beban pajak kini	780	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes Current year:
Pasal 22	3	35	Article 22
Pasal 23	813	896	Article 23
Pasal 25	-	213	Article 25
Jumlah	816	1.144	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	36	1.144	Over payment of corporate income tax

Pajak final merupakan pajak final atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2020, pajak Penghasilan Badan untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap diturunkan dari 25% menjadi 22%. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17B yang berlaku efektif pada tanggal 29 Oktober 2021, Tarif Pajak untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

Based on the Government Regulation No. 1 year 2020 effective on March 31, 2020 the Corporate Income tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishment is reduced from 25% to 22%. Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations Article 17B which is effective on October 29, 2021, the Tax Rate for Domestic Entity Taxpayers and Permanent Establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.144	356	-	5.500	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	2.015	(178)	-	1.837	Accrued expenses
Persediaan	285	(16)	-	269	Inventories
Piutang usaha	10	5	-	15	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(2.469)	(77)	-	(2.546)	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak guna	(14.790)	1.098	-	(13.691)	Property, plant and equipment and right of use asset
Entitas anak	662	162	-	824	Subsidiaries entity
Bersih	(9.143)	1.350	-	(7.792)	Net

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.289	(187)	42	5.144	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	2.185	(170)	-	2.015	Accrued expenses
Persediaan	117	168	-	285	Inventories
Piutang usaha	341	(331)	-	10	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(1.894)	(575)	-	(2.469)	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak guna	(16.582)	1.791	-	(14.790)	Property, plant and equipment and right of use asset
Laba rugi belum terealisasi instrumen derivatif	59	-	(59)	-	Unrealized gain or loss derivatives instruments
Rugi fiskal	-	-	-	-	Tax loss
Entitas anak	443	281	(62)	662	Subsidiaries entity
Bersih	(10.042)	977	(79)	(9.143)	Net

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	3.371	2.479	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	3.907	2.973	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(536)	(494)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	(118)	(109)	Income tax at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Beban pajak entitas anak	762	761	Tax expense subsidiary
Kesejahteraan karyawan	593	608	Employee welfare
Pajak penghasilan (PPH) 21	479	218	Income tax art 21
Beban pajak final	88	309	Final Tax expense
Penghasilan kena pajak final - bersih	(1.642)	(1.243)	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	192	(223)	Other non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	354	321	Income tax expense

Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan membayar sebesar US\$ 250 ribu atas kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2020 setelah dilakukan pembetulan di tahun 2022. Nilai terutang dari SPT PPh Badan 2020 sebelum pembetulan adalah US\$ 1.470 ribu menjadi US\$ 1.720 ribu. Selisih atas nilai tersebut diakui sebagai penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya.

On November 18, 2022, the Company paid amounted to US\$ 250 thousand related to the under payment of the Company's corporate income tax after the correction in 2022. The outstanding liability for the year 2020 Corporate Income Tax before the correction is amounted to US\$ 1,470 thousand to US\$ 1,720 thousand. The difference for those balance recognized as adjustment in the current year relating to the prior year's income tax expense.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	2.957	2.092
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	991.664.500	991.664.500
Laba per saham dasar / dilusi (dalam US\$ penuh)	0,0030	0,0021

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusi pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>	
Earnings for computation of basic earnings per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of outstanding ordinary shares	
Basic / diluted earnings per share (in full US\$)	

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000
Imbalan pasca kerja	20.731	19.386
Cuti berimbalan jangka panjang	4.898	4.305
Liabilitas bersih	25.629	23.691
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang	(750)	(750)
Bagian jangka panjang	24.879	22.941

Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang dicatat sebagai bagian dari beban akrual.

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, yang memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	20.731	19.386	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	4.898	4.305	Long service leave
Liabilitas bersih	25.629	23.691	Net liability
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang	(750)	(750)	Current-maturities of long service leave
Bagian jangka panjang	24.879	22.941	Long-term portion

Current maturities of long service leave recorded as part of accrued expenses.

Post-Employment Benefits under Labor Law

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law, that provides benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,797 employees at

kerja tersebut 3.797 karyawan pada
31 Maret 2023 (31 Desember 2022: 3.797 karyawan).

March 31, 2023 (December 31, 2022:
3,797 employees).

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the
plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta
program baik selama kontrak kerja. Peningkatan
harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas
program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability
is calculated by reference to the best estimate of the
mortality of the plan participants during their
employment. An increase in the life expectancy of
the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta program.
Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability
is calculated by reference to the future salaries of
plan participants. As such, an increase in the salary
of the plan participants will increase the plan's
liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements
of profit or loss and other comprehensive income
with respect to these post-employment benefits are
as follows:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	819	746	Current service cost
Biaya bunga	365	346	Interest costs
Jumlah	1.184	1.092	Total

Biaya tahun berjalan termasuk di dalam beban usaha
langsung dan beban administrasi untuk periode-
periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022
sebesar US\$ 1.184 ribu (2022: US\$ 1.092 ribu).

The expense for the year were included in direct
costs and administration expenses for three-month
periods ended March 31, 2023 amounting to
US\$ 1,184 thousand (2022: US\$ 1,092 thousand).

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang
termasuk dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated
statements of financial position of the Company's
obligation in respect of these post-employment
benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	20.731	19.714	Present value of unfunded obligations

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	19.386
Biaya jasa kini	819
Biaya bunga	365
Pembayaran manfaat	(622)
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	783
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-
Pengukuran kembali keuntungan:	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	20.731

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
	19.714	Opening post-employee benefit obligation
	3.093	Current service costs
	1.242	Interest costs
	(1.574)	Benefits paid
	(1.922)	Exchange differences on foreign plans
	20	Past service cost, including gain and on curtailments
	(1.353)	Adjustment due to change in benefit attribution method
		Remeasurement gain:
	788	Actuarial gains arising from experience adjustments
	(622)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
	19.386	Closing post-employee benefit obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/per annum	7,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.573 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.798 ribu) (31 Desember 2022: berkurang sebesar US\$ 1.406 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.584 ribu))
- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,573 thousand (increase by US\$ 1,798 thousand) (December 31, 2022: decrease by US\$ 1,406 thousand (increase by US\$ 1,584 thousand)).

- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.657 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.496 ribu) (2022: meningkat sebesar US\$ 1.863 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.658 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 adalah 3.797 karyawan (31 Desember 2022: 3.797 karyawan).

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Biaya jasa kini	215	208	Current service costs
Biaya bunga	80	72	Interest costs
Jumlah	295	280	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,657 thousand (decrease by US\$ 1,496 thousand) (2022: increase by US\$ 1,863 thousand (decrease by US\$ 1,658 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits at March 31, 2023 are 3,797 employees (December 31, 2022: 3,797 employees).

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Biaya jasa kini	215	208	Current service costs
Biaya bunga	80	72	Interest costs
Jumlah	295	280	Total

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	4.305	4.387	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	215	898	Current service cost
Biaya bunga	80	290	Interest costs
Pembayaran manfaat	(21)	(545)	Benefits payment
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	319	(434)	Exchange differences on foreign plans
Biaya jasa lalu	-	52	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	-	(343)	Net actuarial gains
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang	4.898	4.305	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbangan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	4.898	4.305	Present value of unfunded long-service leave benefits obligation

Biaya sehubungan dengan cuti berimbangan jangka panjang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,50% - 7,25% per tahun/per annum	6,50% - 7,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum 7.00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	8,00% per tahun/per annum 7.00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5.00% dari tingkat mortalitas/ 5.00% from mortality rate	5.00% dari tingkat mortalitas/ 5.00% from mortality rate	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbalan jangka panjang akan berkurang sebesar US\$ 216 ribu (meningkat sebesar US\$ 239 ribu) (31 Desember 2022: berkurang sebesar US\$ 219 ribu (meningkat sebesar US\$ 243 ribu)).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbalan jangka panjang akan meningkat sebesar US\$ 254 ribu (berkurang sebesar US\$ 233 ribu) (31 Desember 2022: meningkat sebesar US\$ 259 ribu (berkurang sebesar US\$ 238 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sampai dengan tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmino Dwi Area, PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Yayasan Indika Untuk Indonesia dan PT Electra Mobilitas Indonesia mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 216 thousand (increase by US\$ 239 thousand) (December 31, 2022: decrease by US\$ 219 thousand (increase by US\$ 243 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 254 thousand (decrease by US\$ 233 thousand) (December 31, 2022: increase by US\$ 259 thousand (decrease by US\$ 238 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Up to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmino Dwi Area, PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Yayasan Indika Untuk Indonesia and PT Electra Mobilitas Indonesia have the same majority stockholder as the Company.

- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 28 Juli 2022, telah terjadi perubahan pengendalian Perusahaan yang semula PT Indika Energy Tbk menjadi PT Caraka Rekza Optima. Setelah tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Caraka Rekza Optima (CARA) adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Dua Usaha Karya Negeri adalah pemegang saham Utama PT Caraka Rekza Optima (CARA).
- PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Indotan Halmahera Bangkit mempunyai pengendali utama yang sama dengan Perusahaan.
- PT Rukun Raharja Tbk mempunyai manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) merupakan proyek kerjasama antara Perusahaan dengan pihak ketiga (Catatan 6, 15 dan 26).

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan bersama dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (Mill Optimization for Underground Ores Project) untuk PT Freeport Indonesia (Catatan 15).

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* dengan nilai estimasi total US\$ 100.122 ribu.

Pada tanggal 12 November 2021 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 001 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 660 ribu.

Pada tanggal 21 Januari 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 002 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.543 ribu.

Pada tanggal 1 Juni 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 003 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 23.288 ribu.

- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation is a joint operation between TPEC and third parties.

On July 28, 2022, there was change of controlling of the Company from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Rekza Optima. Subsequent to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Caraka Rekza Optima (CARA) is the Company's majority stockholder
- PT Dua Usaha Karya Negeri is the majority stockholder of PT Caraka Rekza Optima (CARA).
- PT Nusa Halmahera Minerals and PT Indotan Halmahera Bangkit have the same ultimate controlling party as the Company.
- PT Rukun Raharja Tbk has the same management with the Company.
- Flour-Petrosea Joint Organization (FPJO) is a joint operation between the Company and third parties (Notes 6, 15, and 26).

Transactions with Related Parties

- a. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On March 11, 2020, the Company together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia (Note 15).

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement.

On November 3, 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the Supplement Agreement with total estimated value US\$ 100,122 thousand.

On November 12, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 660 thousand.

On January 21, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 1,543 thousand.

On June 1, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 003 with additional value US\$ 23,288 thousand.

Pada tanggal 19 Juli 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 004 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 6.329 ribu.

On July 19, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 004 with additional value US\$ 6,329 thousand.

Pada tanggal 24 Agustus 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 005 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 4.541 ribu.

On August 24, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 005 with additional value US\$ 4,541 thousand.

Pada tanggal 17 Oktober 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 006 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 5.956 ribu.

On October 17, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 006 with additional value US\$ 5,956 thousand.

Pada tanggal 17 Oktober 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 007 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.298 ribu.

On October 17, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 007 with additional amount US\$ 1,298 thousand.

Pada tanggal 27 Februari 2023 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order* 008 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 3.574 ribu.

On February 27, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 008 with additional value US\$ 3,574 thousand.

Pada tanggal 30 November 2021 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216003 (LNTP 3) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 605 ribu.

On November 30, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216003 (LNTP 3) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value US\$ 605 thousand.

Pada tanggal 6 Januari 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216004 (LNTP 4) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 2.535 ribu.

On January 6, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216004 (LNTP 4) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value US\$ 2,535 thousand.

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$ 29.687 ribu (2022: US\$ 6.023 ribu) (Catatan 25).

Revenue from construction and engineering services for the three-month periods ended March 31, 2022 amounted to US\$ 29,687 thousand (2022: US\$ 6,023 thousand) (Note 25).

Biaya atas jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$ 16.059 ribu (2022:US\$ 5.653 ribu).

Cost from construction and engineering services for the three-month periods ended March 31, 2023 amounted to US\$ 16,059 thousand (2022: US\$ 5,653 thousand).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan NHM menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906 ribu).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

On September 23, 2022, the Company and NHM signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906 thousand).

Pendapatan yang berasal dari jasa pertambangan tersebut untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 sebesar US\$ 8.367 ribu (2022: Nihil) (Catatan 25).

Revenue from mining services for the three-month periods ended March 31, 2023 amounted to US\$ 8,367 thousand (2022: Nil) (Note 25).

Biaya atas jasa operasi pertambangan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 adalah sebesar US\$ 3.652 ribu (2022: Nihil).

Cost from mining operation for the three-month periods ended March 31, 2023 amounted to US\$ 3,652 thousand (2022: Nil).

c. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the three-month periods ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Direksi	1.014	949	Directors
Komisaris	517	121	Commissioners
Jumlah	1.531	1.070	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

34. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

34. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED) - Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	31/03/2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31/03/2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan dan Beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	84.342	60.169	31.532	20.778	11.739	14.140	593	705	128.206	95.792	Segment revenues
Hasil segmen	5.081	1.327	4.603	3.063	1.201	840	(5.038)	(871)	5.847	4.359	Segment results
Penghasilan bunga	67	54	1	322	23	9	110	152	201	537	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(1.915)	(941)	(411)	(96)	(76)	(83)	(73)	(106)	(2.475)	(1.226)	Interest expense and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	442	642	(9)	-	63	(417)	(297)	(14)	199	211	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	-	(1.395)	(6)	(8)	(395)	-	(401)	(1.403)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(309)	(257)	-	-	(43)	(61)	(2)	(3)	(354)	(321)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	3.366	825	4.184	1.894	1.162	280	(5.695)	(842)	3.017	2.157	Profit for the year
Pendapatan (beban) non kas:											Non cash income (expenses):
Penyusutan	(12.938)	(11.257)	(1.139)	(838)	(610)	(524)	(24)	(32)	(14.711)	(12.651)	Depreciation
Amortisasi	(1.066)	(436)	(373)	(339)	-	-	(80)	(65)	(1.519)	(840)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(1.402)	(1.136)	(345)	(261)	(67)	(164)	(477)	(338)	(2.291)	(1.899)	Other non cash expenses
	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Desember/ December 31, 2022 (Tidak diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tetap - bersih	195.063	189.143	22.183	22.602	12.940	20.573	638	494	230.824	232.812	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	30.807	31.538	261	281	2.054	2.131	-	-	33.122	33.950	Right of use asset
Aset lainnya	276.119	235.339	103.229	60.009	38.431	32.418	1.939	1.892	419.718	329.658	Other assets
Jumlah aset	501.989	456.020	125.673	82.892	53.425	55.122	2.577	2.386	683.664	596.420	Total assets
Jumlah liabilitas	275.036	213.044	80.754	54.325	24.022	29.347	1.213	1.713	381.025	298.429	Total liabilities
Pengeluaran barang modal (termasuk aset) tidak berwujud)	7.696	47.768	2.877	12.181	1.071	6.580	76	384	11.698	66.913	Capital expenditure (include intangible assets)

35. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan sebesar US\$ 7.335 ribu (31 Desember 2022: US\$ 17.300 ribu) (Catatan 22).
- b. Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi sebelum 28 Juli 2022, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Baik perjanjian terkait Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali diamendemen dan yang terakhir adalah pada tanggal 11 September 2020, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara serta Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) direvisi melalui Amendemen No. 8 dan No. 4, dimana PT Kideco Jaya Agung menambah wilayah operasi Perusahaan di pit Roto North dengan volume OB 4,94 juta BCM untuk tahun 2020, dan memperpanjang durasi kontrak hingga 31 Desember 2028 serta untuk memberlakukan ketentuan sewa peralatan (*Wet Rental*) pada Roto Middle Area sejak 1 Juni 2020 dan Roto North Area sejak 16 September 2020, serta mengubah ketentuan harga.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup dan 15,1 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amandemen ke-9 atas Kontrak Perjanjian Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal target volume produksi 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup.

35. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of March 31, 2023, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities from Mandiri and for the Company's operations amounting to US\$ 7,335 thousand (December 31, 2022: US\$ 17,300 thousand) (Note 22).
- b. Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party before July 28, 2022, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011.

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended for several times and the latest was on September 11, 2020, the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Equipment Wet Rental was amended under Amendment No. 8 and No. 4, where PT Kideco Jaya Agung expand the Company's operation area to Roto North pit with OB contract volume 4.94 million BCM in year 2020, and also extend the contract duration up to December 31, 2028 and to apply the wet rental provision for Roto Middle Area since June 1, 2020 and Roto North Area since September 16, 2020, as well as amend the price.

On December 10, 2020, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2021 production target volume of 69.3 million BCM for waste removal and 15.1 million BCM for coal.

On November 1, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 9th amendment of the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production regarding to 2021 production volume target of 69.3 million BCM for waste removal.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2022 sebesar 71.861 juta BCM untuk tanah penutup dan 15.395 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amandemen ke-10 atas Kontrak Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal target volume produksi 2023 sebesar 62.143 juta BCM untuk tanah penutup, 12.807 juta ton untuk batubara, serta perubahan ketentuan harga.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima *Notice of Award* (NOA) dari KJA terkait proyek *Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant* (MCP) to Samurangau *Crushing Plant* (SMCP) dengan nilai kontrak diestimasi sebesar Rp 71.980 juta (setara dengan US\$ 4,98 juta) dan periode kontrak 11 bulan. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani kontrak terkait pekerjaan ini dengan KJA. Pekerjaan telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2022.

Pada 29 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembangunan *Settling Pond* di Tanah Merah Coal Terminal dengan durasi pekerjaan dari 28 September 2021 sampai dengan 28 Maret 2022 senilai Rp 26,5 miliar (setara dengan US\$ 1,85 juta). Berdasarkan kesepakatan para Pihak, Perjanjian tersebut diperpanjang dan diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada tanggal 14 Desember 2022, PT Kideco Jaya Agung dan Perusahaan menandatangani amandemen ke-10 atas Kontrak Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara, perihal target volume produksi 2023 sebesar 62.143 juta BCM untuk tanah penutup, 12.807 juta ton untuk batubara, serta perubahan ketentuan harga.

- c. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI, entitas anak, mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PT Freeport Indonesia yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PT Freeport Indonesia. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

On December 17, 2021, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2022 production target volume of 71,861 million BCM for waste removal and 15,395 million BCM for coal.

On December 14, 2022, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 10th amendment to the Overburden Removal and Coal Production Contract regarding the 2023 production volume target of 62,143 million BCM for overburden, 12,807 million tonnes for coal, as well as changes in price.

On June 22, 2021, the Company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant (MCP) to Samurangau Crushing Plant (SMCP) project with an estimated contract value amounting Rp 71,980 million (equivalent to US\$ 4,98 million) and 11 months period of contract. On October 29, 2021 the Company signed the contract related to the job with KJA. The Works has been completed on April 30, 2022.

On November 29, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung have signed a Cooperation Agreement for the Construction of Settling Pond at Tanah Merah Coal Terminal with a duration of work from September 28, 2021 to March 28, 2022, worth Rp 26.5 billion (equivalent to US\$ 1.85 million). Based on mutually agreed of the Parties, the Agreement is extended and completed on June 30, 2022. As of March 31, 2023, there is no extension of related contract.

On December 14, 2022, PT Kideco Jaya Agung and the Company signed the 10th amendment to the Overburden Removal and Coal Production Contract, regarding the 2023 production volume target of 62.143 million BCM for overburden, 12.807 million tonnes for coal, as well as changes in price.

- c. On June 15, 2015, KPI, a subsidiary, entered into an amendment to the service agreement with PT Freeport Indonesia, which valid until December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PT Freeport Indonesia. As a compensation, KPI will receive the following:

- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan di sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Freeport Indonesia tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 ribu menjadi US\$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PT Freeport Indonesia.

Pada 1 Desember 2021, KPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Januari 2023. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, atas perjanjian ini masih dalam penyelesaian.

- d. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak. Pada 20 Juni 2022, perjanjian ini telah amandemen dan periode kontrak ini diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2023.
- e. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

- KPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.

- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

On January 1, 2020, based on the notification letter from PT Freeport Indonesia dated October 22, 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 thousand to US\$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PT Freeport Indonesia.

On December 1, 2021, KPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until January 31, 2023. Until the issuance date of these consolidated financial statements, extension agreement is still in progress.

- d. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration. On June 20, 2022, this agreement has been amended and the contract period has been extended up to June 22, 2023.
- e. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 44 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

Pada tanggal 28 Maret 2019, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juli 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 27 Desember 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 6 Desember 2023.

- f. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Basis Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 2,6 juta dengan masa kontrak awal sampai dengan 30 November 2020. Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perubahan No. 1 atas Perjanjian tersebut Sorong yang berlaku sejak 4 Maret 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp 28 miliar (setara dengan US\$ 2 juta).

Pada tanggal 14 Juli 2020, kedua belah pihak setuju memperpanjang masa kontrak hingga 30 November 2020. Pada tanggal 11 Januari 2022, kedua belah pihak setuju memperpanjang masa kontrak hingga 31 Januari 2022. Pada tanggal 19 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 2 atas perjanjian tersebut yang berlaku sejak 1 Februari 2022 hingga 31 Oktober 2022. Pada tanggal 17 November 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

- g. Pada tanggal 10 April 2018 Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amendemen No 5. atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

On March 28, 2019, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2020.

On May 28, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until December 31, 2020.

On July 27, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2021.

On April 9, 2021, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2022.

On December 27, 2021, both parties has agreed to extend the contract duration until December 31, 2022.

On August 10, 2022, both parties has agreed to extend the contract duration until December 6, 2023.

- f. On December 13, 2017, the Company and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics Basis POSB Sorong. The contract value is US\$ 2.6 million with the initial contract period until November 30, 2020. On March 18, 2019, the Company and PT Saipem Indonesia entered into Amendment No. 1 of the agreement with the effective date on March 4, 2019 to August 30, 2020. The total contract value is Rp 28 billion (equivalent to US\$ 2 million).

On July 14, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until November 30, 2020. On January 11, 2022, both parties has agreed to extend the contract duration until January 31, 2022. On May 19, 2022, both parties has signed Amendment No. 2 of the agreement with the effective date of February 1, 2020 until October 31, 2022. On November 17, 2022, the agreement has been extended and is valid until July 31, 2023.

- g. On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong. On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No 5. to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

Pada 21 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 8 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 19 bulan senilai Rp 319 miliar (setara dengan US\$ 22,16 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Pada 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 9 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 11 bulan senilai Rp 926 juta (setara dengan US\$ 64,91 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 320 miliar (setara dengan US\$ 22,43 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Pada 4 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 10 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 1 bulan senilai Rp 8 miliar (setara dengan US\$ 0.54 juta) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 329 miliar (setara dengan US\$ 22.06 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 28 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 11 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 7 bulan senilai Rp 786 juta (setara dengan US\$ 50.19 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 330 miliar (setara dengan US\$ 21.07 juta). Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

- h. Pada tanggal 1 September 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian "*Amended and Restated Construction Services*" berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 senilai Rp 111.748 juta ((setara dengan US\$ 7,6 juta).

Selama bulan Mei 2019 hingga Juni 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa amandemen (amandemen 001 sampai dengan 012) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 137.760 juta dan memperpanjang masa kontrak hingga 30 Juni 2026.

- i. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan PTPSB. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan jasa logistik di wilayah Balikpapan.

On May 21, 2021, the Company executed an Amendment No. 8 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 19-month period amounting to Rp 319 billion (equivalent to US\$ 22.16 million). The contract ended on November 30, 2022.

On December 21, 2021, the Company executed an Amendment No. 9 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 11-month period amounting to Rp 926 million (equivalent to US\$ 64.91 thousand) therefore the total contract value is Rp 320 billion (equivalent to US\$ 22.43 million). The contract ended on November 30, 2022.

On August 4, 2022, the Company executed an Amendment No. 10 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 1-month period amounting to Rp 8 billion (equivalent to US\$ 0,54 million) therefore the total contract value is Rp 329 billion (equivalent to US\$ 22,06 million). The contract ended on December 31, 2022.

On December 28, 2022, the Company executed an Amendment No. 11 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 7-month period amounting to Rp 786 million (equivalent to US\$ 50,19 thousand) therefore the total contract value is Rp 330 billion (equivalent to US\$ 21,07 million). The contract ended on July 31, 2023.

- h. On September 1, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Construction Agreement "*Amended and Restated Construction Services*" valid until February 28, 2022, amounting to Rp 111,748 million (equivalent to US\$ 7.6 million)

During May 2019 to June 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed various amendment (amendment 001 up to 012) with additional value amounting to US\$ 137,760 million and extend the contract duration until June 30, 2026.

- i. In 2019, the Company has entered into service agreement with PTPSB. Such agreement is related to the logistic service in Balikpapan area.

Selanjutnya pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan dan PTPSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian jasa tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada 11 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 1 perjanjian penyediaan layanan jasa logistik dengan PTPSB untuk periode 60 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 313 ribu). Kontrak berakhir pada 30 September 2026.

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 81 ribu (31 Desember 2021: US\$ 33 ribu).

- j. Pada 1 April 2019, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 99 miliar (setara dengan US\$ 7,1 juta).

Pada 10 Juni 2020, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani Amandemen No. 2 *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 143 miliar (setara dengan US\$ 9,9 juta).

Pada 18 Februari 2021, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani amandemen No. 3 *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 176 miliar (setara dengan US\$ 12,5 juta).

Pada 1 Oktober 2021, konsorsium Perusahaan, PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 6 bulan senilai Rp 39 miliar (setara dengan US\$ 2,7 juta). Pada 15 Oktober 2021 Para Pihak menandatangani Amandemen No. 1 yang mulai berlaku sejak 15 Oktober 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3,9 miliar (setara dengan US\$ 275 ribu). Pada 31 Oktober 2021 Para Pihak menandatangani Amandemen No. 2 yang mulai berlaku sejak 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada 20 April 2022 Para Pihak menandatangani Amandemen No. 3 yang mulai berlaku sejak

Furthermore, on March 22, 2021, the Company and PTPSB entered into Logistic Service Agreement. The contract term is 12 months effective since the signing of this additional agreement. As of December 31, 2022, there is no extension of related contract.

On February 11, 2022, the Company executed an Amendment No. 1 to Logistic Support Service Agreement with PTPSB for a 60-month period with contract value in amount of Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 313 thousand). The Contract ended on September 30, 2026.

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 81 thousand (December 31, 2021: US\$ 33 thousand).

- j. On April 1, 2019, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period amounting to Rp 99 billion (equivalent to US\$ 7.1 million).

On June 10, 2020, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed an Amendment No 2 for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period amounting to Rp 143 billion (equivalent to US\$ 9.9 million).

On February 18, 2021, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed an amendment No. 3 for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period amounting to Rp 176 billion (equivalent to US\$ 12.5 million).

On October 1, 2021, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia signed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 6 months period amounting to Rp 39 billion (equivalent to US\$ 2.7 million). On October 15, 2021 the Parties has signed Amendment No. 1 effective from October 15, 2021 to March 31, 2022 amounting to Rp 3,9 billion (equivalent to US\$ 275 thousand). On October 31, 2021, the Parties has signed Amendment No. 2 effective from December 31, 2021 to June 30, 2022. On April 20, 2022 the Parties has signed Amendment No. 3 effective from April 20, 2022

20 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7,6 miliar (setara dengan US\$ 529 ribu). Pada 16 Juni 2022 Para Pihak menandatangani Amandemen No. 4 yang mulai berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 10,4 miliar (setara dengan US\$ 705 ribu). Pada 8 Agustus 2022 Para Pihak menandatangani Amandemen No. 5 yang mulai berlaku sejak 8 Agustus 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp 11 miliar (setara dengan US\$ 738 ribu). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- k. Pada September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan IMU untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen dimana IMU akan menyediakan platform sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkesinambungan, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan. Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada 13 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 1 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian system manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 4 bulan. Kontrak berakhir pada 30 April 2020.

Pada 14 April 2020, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 2 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian system manajemen dengan IMU untuk periode 8 bulan dengan Service Rate sebesar Rp 1,8 miliar per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 3 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan IMU untuk periode 12 bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada 10 November 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2022.

to June 30, 2022 amounting to Rp 7.6 billion (equivalent to US\$ 529 thousand). On June 16, 2022 the Parties has signed Amendment No. 4 effective from June 16, 2022 to September 30, 2022 amounting to Rp 10.4 billion (equivalent to US\$ 705 thousand). On August 8, 2022 the Parties has signed Amendment No. 5 effective from August 8, 2022 to September 30, 2022 amounting to Rp 11 billion (equivalent to US\$ 738 thousand). As of March 31, 2023, there is no extension of related contract.

- k. In September 2019, the Company entered into a management consulting agreement with IMU to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems. The agreement will be renewed every year.

On February 13, 2020, the Company executed an Amendment No. 1 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 4-month period. The Contract ended on April 30, 2020.

On April 14, 2020, the Company executed an Amendment No. 2 to management consulting agreement and management system agreement with IMU for a 8-month period with the Service Rate in amount of Rp 1,8 billion per month. The Contract ended on December 31, 2020.

On December 3, 2020, the Company executed an Amendment No. 3 to management consulting agreement and management system agreement with IMU for a 12-month period. The Contract ended on December 31, 2021.

On November 10, 2021, the Company executed an Amendment No. 4 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period. The Contract ended on December 31, 2022.

Pada 27 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 5 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan dengan *Service Rate* sebesar Rp 600 juta per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2023.

- I. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan dan MDA menandatangani Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract untuk Proyek Tambang Emas Awak Mas dengan nilai kontrak yang tidak akan melebihi US\$ 15 juta (termasuk PPN, PPH dan margin), dengan durasi sampai dengan 30 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani *Letter Agreement* untuk memperpanjang durasi kontrak sampai dengan 31 Oktober 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani perubahan kontrak 02 Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services untuk perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, pekerjaan telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu *Umbrella Service Agreement* sampai dengan 28 Februari 2022. Kontrak ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani Perjanjian untuk Pekerjaan: (i) *Engineering, Procurement and Construction* ('EPC') dengan Nilai Kontrak sebesar Rp 1.238 miliar (setara dengan US\$ 78.671 ribu) dan (ii) *Construction and Project Management Works* ('CPM') dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.658 miliar (setara dengan US\$ 105.418 ribu). Pekerjaan akan dimulai pada tanggal 3 Januari 2023 dengan durasi pekerjaan selama 27 bulan.

On January 27, 2023, the Company executed an Amendment No. 5 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period with the *Service Rate* in amount of Rp 600 million. The Contract ended on December 31, 2023.

- I. On March 23, 2020, the Company and MDA signed the Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract for the Awak Mas Gold Mine Project with a contract value that will not exceed US\$ 15 million (including VAT, PPH and margin), with a duration of up to December 30, 2020.

On June 27, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed a *Letter Agreement* to extend the contract duration until October 31, 2021.

On October 29, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services contract amendment 02 for the extension of period until February 28, 2022. As of December 31, 2022, the project has ended and there is no extension of related contract.

On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

Furthermore, on October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the *Umbrella Service Agreement* until February 28, 2022. This contract has been extended and will end on August 31, 2025.

On July 26, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have executed an Agreement for the Works: (i) *Engineering, Procurement and Construction* ('EPC') with the Contract Value of Rp 1,238 billion (equivalent to US\$ 78,671 thousand) and (ii) *Construction and Project Management Works* ('CPM') with the Contract Value of Rp 1,658 billion (equivalent to US\$ 105,418 thousand). The work will commence on January 3, 2023 with 27 months duration of the works.

- m. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian tingkat layanan dengan IMN untuk Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya.

Pada 14 April 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 1 perjanjian tingkat layanan untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya dengan IMN untuk periode 6 bulan. Kontrak berakhir pada 30 September 2021.

Pada 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 2 perjanjian tingkat layanan untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya dengan IMN untuk periode 8 bulan. Kontrak berakhir pada 30 Juni 2022.

Pada 6 September 2022, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 3 perjanjian tingkat layanan untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya dengan IMN untuk periode 3 bulan. Kontrak berakhir pada 30 September 2022.

- n. Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 September 2023.

- o. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin PTKSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 80,1 juta BCM dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada PTKBL.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PTKSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan PTKSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang PTKSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

- p. Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian *Wrap Around Construction* senilai Rp 20.459 juta (setara dengan US\$ 1,46 juta) dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 16 Juli 2021.

- m. In 2020, the Company has entered into service level agreement with IMN for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya.

On April 14, 2021, the Company executed an Amendment No. 1 to service level agreement for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya with IMN for a 6-month period. The Contract ended on September 30, 2021.

On January 26, 2022, the Company executed an Amendment No. 2 to service level agreement for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya with IMN for an 8-month period. The Contract ended on June 30, 2022.

On September 6, 2022, the Company executed an Amendment No. 3 to service level agreement for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya with IMN for an 8-month period. The Contract ended on September 30, 2022.

- n. In December 2020, the Company entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and will end on September 30, 2023.

- o. On December 29, 2020, the Company and PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of PTKSM) has signed Term sheet of the mining services with production volume 80.1 million BCM of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to PTKBL.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Mining Service Agreement with PTKSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM. This agreement is valid until 2027.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Plant Hire Agreement with PTKSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM for mobile plant and personnel hire at PTKSM minesite. This agreement is valid until 2027.

- p. On January 21, 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed the agreement for *Wrap Around Construction* for Rp 20,459 million (equivalent to US\$ 1.46 million) with completion finish until July 16, 2021.

Selama bulan April hingga Desember 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-013) dengan tambahan nilai sebesar Rp 109,63 juta (setara dengan US\$ 7,6 ribu) dan estimasi penyelesaian hingga 30 September 2022. Proyek tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- q. Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menandatangani lembar kesepakatan atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Jambi Prima Coal (PTJPC) senilai Rp 800 juta (setara dengan US\$ 57 ribu). Perjanjian tersebut berlaku satu tahun.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Surat Perikatan atas Kontrak Jasa Konsultasi dengan PTJPC senilai Rp 350 juta (setara dengan US\$ 24 ribu). Perjanjian tersebut berlaku satu bulan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- r. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") dan PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk Proyek Bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

- s. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ruang lingkup PIM adalah untuk melakukan pencarian dan studi potensi yang terkait dengan wilayah pertambangan bauksit di Kalimantan Barat. Selanjutnya, Perusahaan dan PIM juga menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 9% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

During April to December 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-013) with additional value amounting to Rp 109.63 million (equivalent to US\$ 7.6 thousand) and estimated completion date on September 30, 2022. The project has ended and there is no extension of related contract.

- q. On February 5, 2021, the Company signed the term-sheet for the Mining Services Contract with PT Jambi Prima Coal (PTJPC) of Rp 800 million (equivalent to US\$ 57 thousand). This agreement is valid for one year.

On January 25, 2022, the Company signed the Engagement Letter for consultation services with PTJPC of Rp 350 million (equivalent to US\$ 24 thousand). This agreement is valid for one month. As of March 31, 2023, there is no extension of related contract.

- r. On May 3, 2021, Company, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") and PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") have signed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project where PIM act as Mekko's payment guarantor. Subsequently, On June 22, 2021, Company and PIM have signed a Pledge of Share Agreement where PIM have pledged his 51% ownership in Mekko to Company as the guarantee of his obligation to Company.

On August 15, 2022, Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) signed the amendment and restatement of the initial agreement, for Bauxite Project with contract value of US\$ 94 million. The agreement is valid for 5 years.

- s. On May 19, 2021, Company and PIM have executed a Cooperation Agreement with the scope of PIM is to conduct search and study of potential related to bauxite mining areas in West Kalimantan. Subsequently, Company and PIM also executed a Pledge of Share Agreement where PIM have pledged its 9% ownership in Mekko to Company as the guarantee of his obligation to Company. The agreement is valid for 5 years.

- t. Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian Konstruksi "*Stripping Surcharge Fill Material*" berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp 75 miliar (setara dengan US\$ 5,2 juta).

Selama bulan September 2021 hingga Juli 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-007) dengan tambahan nilai sebesar Rp 21.457 juta (setara dengan US\$ 1,5 juta). Proyek tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- u. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima Notice of Award (NOA) dari PT Kideco Jaya Agung terkait proyek *Relocation Silo B Line MCPP to SMCP* dengan nilai kontrak diestimasi sebesar Rp 71.980 juta (setara dengan US\$ 4,9 juta) dan periode kontrak 11 bulan. Dokumen kontrak ditandatangani pada 29 Oktober 2021. Proyek tersebut telah selesai pada tanggal 30 April 2022 dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- v. Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmino Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 28 Februari 2022. Selanjutnya pada tanggal 25 Februari 2022, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 9 Maret 2022 ('Perpanjangan Waktu pertama') dan para Pihak sepakat untuk memperpanjang kembali jangka waktu perjanjian hingga tanggal 17 Maret 2022 ('Perpanjangan Waktu kedua'). Kontrak ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Masmino Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* dengan nilai Rp 65.245 juta (setara dengan US\$ 4.148 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

- t. On June 8, 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Construction Agreement "*Stripping Surcharge Fill Material*" valid until December 31, 2021, amounting to Rp 75 billion (equivalent to US\$ 5.2 million).

During September 2021 to July 2022, the Company and PT Freeport Indonesia signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-007) with additional value amounting to Rp 21,457 million (equivalent to US\$ 1.5 million). The project has ended and there is no extension of related contract.

- u. On June 22, 2021, the Company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line MCPP to SMCP project with an contract value Rp 71,980 million (equivalent to US\$ 4.9 million) and 11 months period of contract. Contract document is executed on October 29, 2021. The project has ended on April 30, 2022 and there is no extension of related contract.

- v. On June 27, 2021, the Company, PT Masmino Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

On October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the agreement until February 28, 2022. Furthermore, on February 25, 2022, the parties agreed to extend the term of the agreement until March 9, 2022 ('1st Extension of Time') and the Parties agreed to re-extend the agreement up to March 17, 2022 ('2nd Extension of Time'). The contract has been extended and will end on August 31, 2025.

On September 23, 2022, the Company and PT Masmino Dwi Area have signed the *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* with the value of Rp 65,245 million (equivalent to US\$ 4,148 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Masmino Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The EPC Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

- w. Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (PTCCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2025.

Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan HME dan CCM sebagai pihak penjamin dari HME untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang CCM. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

- x. Pada 29 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembangunan *Settling Pond* di Tanah Merah Coal Terminal dengan durasi pekerjaan dari 28 September 2021 sampai dengan 28 Maret 2022 senilai Rp 26,5 miliar (setara dengan US\$ 1,85 juta).

Berdasarkan kesepakatan para Pihak, Perjanjian tersebut diperpanjang dan diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

- y. Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan dan PT Fluor Daniel Indonesia menandatangani perjanjian Konsultasi senilai Rp 573.146 juta (setara dengan US\$ 39,9 juta) dengan estimasi penyelesaian diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2023.
- z. Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") dan PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") telah menandatangani Addendum No. 2 terkait dengan Perusahaan akan membantu Mekko dalam proses pembebasan lahan dengan cara memberikan uang muka.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, Mekko dan PIM menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama pada item o di atas ("Perjanjian Kerjasama Awal"), dimana Para Pihak melakukan amandemen dan menyatakan kembali Perjanjian Kerjasama Awal sehubungan dengan Proyek Bauksit pada Area Operasi dengan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan dan ruang lingkup. Perjanjian ini berlaku hingga 3 April 2026.

On October 7, 2022, the Company and PT Masmino Dwi Area have signed the *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

- w. On October 10, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Mining Service Agreement* with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 2025.

On October 10, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Plant Hire Agreement* with HME and CCM as guarantor of HME for mobile plant and personnel hire at CCM minesite. This agreement is valid until December 31, 2025.

- x. On November 29, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung have signed a *Cooperation Agreement for the Construction of Settling Pond at Tanah Merah Coal Terminal* with a duration of work from September 28, 2021 to March 28, 2022, worth Rp 26.5 billion (equivalent to US\$ 1.85 million).

Based on mutually agreed of the Parties, the Agreement is extended and completed on June 30, 2022. As of March 31, 2023, there is no extension of related contract.

- y. On January 10, 2022, the Company and PT Fluor Daniel Indonesia signed the agreement for *Consultancy Services* of Rp 573,146 million (equivalent to US\$ 39.9 million) with completion to finish extended until August 31, 2023.
- z. On February 14, 2022, Company, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") and PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") have signed Addendum No. 2 related to the Company will support Mekko in Land Acquisition process by providing advance payment.

On August 15, 2022, the Company, Mekko and PIM signed the *Amendment and Restatement of the Cooperation Agreement* on item o above ("Initial Agreement"), whereby the Parties amended and restated the Initial Agreement in connection with the Bauxite Project in the Operation Area with terms, conditions and scope of work. This agreement is valid until April 3, 2026.

- aa. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indo Bara Pratama ("IBP") menandatangani Term Sheet untuk penyediaan Jasa Pertambangan.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Perusahaan akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.

- bb. Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan, PT Cipta Djaya Selaras Mining ("CDSM") dan PT Agung Pratama Mineral ("APM") telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, Perusahaan sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta).

- cc. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026.

- dd. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing*, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55 juta yang didasarkan pada Biaya Pembangunan Pabrik.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz *dore* emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi. Dimana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz *dore* emas.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan Tailing sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana dengan nilai kontrak sebesar

- aa. On March 23, 2022, Company and PT Indo Bara Pratama ("IBP") have signed Term Sheet for Mining Service

On September 15, 2022, the Company and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. The company will provide mining and project management services.

- bb. On May 31, 2022, The Company, PT Cipta Djaya Selaras Mining ("CDSM") and PT Agung Pratama Mineral ("APM") have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, the Company as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3.8 million).

- cc. On June 3, 2022, the Company, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026.

- dd. On July 18, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby the Company will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55 million which is based on Factory Construction Costs.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the Processing Plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver *dore*, whichever occurs first. Where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold *dore*.

On September 28, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment termin between the Company and PT Santana Reko Nidhana with contract value of US\$ 130,892 thousand. This

US\$ 130.892 ribu. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi (Catatan 6b).

- ee. Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah mendapatkan Proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Dipendam dari PT Manyar Maju Refinery. Nilai total kontrak untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14,6 juta) dan Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 3 Desember 2022, PT MMR telah menerbitkan Change Order no. 001 kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp 5,2 miliar.

Pada tanggal 21 Januari 2023, PT MMR telah menerbitkan Change Order no. 002 kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp 39,2 miliar.

Pada tanggal 30 Januari 2023, PT MMR telah menerbitkan Change Order no. 003 kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp 8,5 miliar.

Pada tanggal 09 Februari 2023, PT MMR telah menerbitkan Change Order no. 004 kepada Perusahaan dengan nilai Rp 0. Change Order no 004 ini dimaksudkan hanya untuk menyesuaikan Jadwal Pekerjaan di dalam Perjanjian tanpa adanya dampak biaya.

Pada tanggal 1 March 2023, PT MMR telah menerbitkan Change Order no. 005 kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp 13,2 miliar.

- ff. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT GAG Nickel (GAG) telah menandatangani kontrak jasa konsultasi digitalisasi pertambangan selama tiga bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 549,60 juta (setara dengan US\$ 36 ribu). Jasa tersebut telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.
- gg. Pada tanggal 26 Desember 2022, Petrosea dan PT Christian Eka Pratama (CEP) menandatangani Perjanjian Operasi Bersama Pelaksanaan Pertambangan Batubara No PTP/AGR/2022/XII-0105. Petrosea akan memberikan jasa manajemen tambang dari *pit* ke *port* selama jangka waktu IUP CEP.

agreement is valid for 48 months from the effective date the Processing Plant operates (Note 6b).

- ee. On September 20, 2022, the Company has awarded the Project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Manyar Maju Refinery. The total Value of the Contract for this Project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14.6 million) and the Contract shall be valid from the effective date up to October 19, 2023.

On December 3, 2022, PT MMR has released Change Order no. 001 to the Company with the total amount of Rp 5.2 billion.

On January 21, 2023, PT MMR has released Change Order no. 002 to the Company with the total amount of Rp 39.2 billion.

On January 30, 2023, PT MMR has released Change Order no. 003 to the Company with the total amount of Rp 8.5 billion.

On February 9, 2023, PT MMR has released Change Order no. 004 to the Company at Rp 0. This Change Order no. 004 is intended to adjust the Work Schedule under the Agreement without any cost impact.

On March 1, 2023, PT MMR has released Change Order no. 005 to the Company with the total amount of Rp 13.2 billion.

- ff. On October 7, 2022, the Company and PT GAG Nickel (GAG) have signed consulting service for mining digitalization contract for three months with contract value of Rp 549.60 million (equivalent to US\$ 36 thousand). The services have ended and there is no extension of related contract.
- gg. On December 26, 2022, Petrosea and PT Christian Eka Pratama (CEP) signed the Coal Mining Joint Operation Agreement No PTP/AGR/2022/XII-0105. Petrosea will provide end to end mining management service during the life time of CEP's IUP-OP.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 - Continued

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset		
Kas dan setara kas		
Rupiah	2.195.418.060	144.540
Dollar Australia	136	91
Euro	6	7
Piutang usaha - bersih		
Rupiah	1.429.261.475	94.098
Piutang lain-lain		
Rupiah	262.253.274	17.266
Pajak dibayar dimuka		
Rupiah	143.672.751	9.459
Klaim pengembalian pajak		
Rupiah	-	-
Aset lancar lainnya		
Rupiah	7.081.194	466
Piutang karyawan jangka panjang		
Rupiah	7.138.830	470
Jumlah Aset Moneter		266.397
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah	1.398.846.144	92.096
Dollar Australia	1.778	1.189
Euro	616	667
Dollar Singapura	12	9
Poundsterling Inggris	2	2
Beban masih harus dibayar		
Rupiah	57.011.447	5.054
Utang pajak		
Rupiah	99.275.304	6.536
Utang dividen		
Rupiah	4.511.133	297
Utang lain-lain		
Rupiah	3.463.092	228
Utang jangka panjang pihak ketiga		
Rupiah	1.311.554.961	86.349
Liabilitas imbalan pasca kerja		
Rupiah	377.887.131	24.879
Jumlah Liabilitas Moneter		217.306
Aset Moneter Bersih		49.091

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 28 April 2023 adalah sebagai berikut:

	28 April/ April 28 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31 2022
Mata Uang	US\$	US\$
Rupiah (Rp) 1.000	0,0678	0,0636
Dolar Australia (AU\$) 1	0,6620	0,6726
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,7488	0,6884
Euro (EUR) 1	1,1049	1,0624

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL
CURRENCIES**

At March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset		
Cash and cash equivalents		
Rupiah	688.703.180	43.780
Australian Dollar	1.307	922
Euro	7	7
Trade accounts receivables - net		
Rupiah	1.443.539.484	91.764
Other receivables		
Rupiah	256.682.727	16.317
Prepaid taxes		
Rupiah	178.468.195	11.345
Claim for tax refund		
Rupiah	109.220.333	6.943
Other current assets		
Rupiah	2.076.492	132
Long-term receivables		
Rupiah	6.575.558	418
Total Monetary Assets		171.628
Liabilitas		
Trade accounts payable		
Rupiah	875.674.875	96.513
Australian Dollar	796	1.476
Euro	643	683
Singapore Dollar	15	85
Great Britain Pound	-	-
Accrued expenses		
Rupiah	58.667.755	5.823
Taxes payable		
Rupiah	167.546.598	5.495
Dividend payable		
Rupiah	4.523.276	287
Other payables		
Rupiah	15.610.297	1.023
Long-term loan third parties		
Rupiah	238.943.692	9.384
Employee benefits obligation		
Rupiah	327.797.152	22.941
Total Monetary Liabilities		143.710
Net Monetary Assets		27.918

The conversion rates used by the Group at March 31, 2023 and December 31, 2022, and the prevailing rates at April 28, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	Currency
Mata Uang	US\$	
Rupiah (Rp) 1,000	0,0701	Rupiah (Rp) 1,000
Australian Dollar (AU\$) 1	0,7249	Australian Dollar (AU\$) 1
Singapore Dollar (Sin\$) 1	0,7382	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1,1302	Euro (EUR) 1

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 - Continued

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL MANAJEMEN**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> US\$ '000	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit loss</i> US\$ '000	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$ '000	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> US\$ '000
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	150.788	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	378	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	27.279	-	-	-
Pihak ketiga	84.584	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	17.266	-	-	-
Aset lancar lainnya	6.616	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang jangka panjang				
Piutang karyawan	470	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	1.027	-
Pihak ketiga	-	-	126.162	-
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	732	-
Utang dividen	-	-	297	-
Beban masih harus dibayar	-	-	19.122	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	12.589	-
Liabilitas sewa	-	-	-	11.009
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	106.093	-
Liabilitas sewa	-	-	-	16.354
Kewajiban derivatif	-	-	-	-
Jumlah	287.003	378	266.022	27.363

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGERMENTS**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

March 31, 2023 (Unaudited)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Third parties
Other current assets
Noncurrent Financial Assets
Long-term receivable
Receivable from employee
Current Financial Liabilities
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other payable - third parties
Dividends payable
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term loan third parties
Lease liabilities
Noncurrent Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturity:
Long-term loan - third parties
Lease liabilities
Derivative liabilities
Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 - Continued

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2022				
Aset Keuangan Lancar				
Bank dan setara kas	61.728	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	356	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	23.871	-	-	-
Pihak ketiga	82.580	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.146	-	-	-
Aset lancar lainnya	10.450	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang jangka panjang				
Piutang karyawan	557	-	-	-
Piutang lain-lain	31.942	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang Bank	-	-	45.146	-
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	674	-
Pihak ketiga	-	-	117.861	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.656	-
Utang dividen	-	-	287	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	18.952	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	15.807	-
Liabilitas sewa	-	-	-	10.345
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	28.315	-
Liabilitas sewa	-	-	-	16.113
Jumlah	227.274	356	228.698	26.458
December 31, 2022				
Current Financial Assets				
Cash in banks and cash equivalent				
Other financial assets				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts receivable - third parties				
Other current assets				
Non Current Assets				
Long-term receivables				
Receivable from employees				
Other accounts receivable				
Current Financial Liabilities				
Bank Loan				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable - third parties				
Dividends payable				
Accrued expenses				
Current maturities of long-term liabilities:				
Long-term loan third parties				
Lease liabilities				
Non-current Financial Liabilities				
Long-term liabilities - net of current maturities:				
Long-term loans - third parties				
Lease liabilities				
Total				

Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi seluruhnya merupakan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Financial assets at fair value through profit or loss are held-for-trading assets.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap dolar Australia, dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Sensitivitas Grup pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 sebesar 4,56% (2022: 0,78%), meningkat atau menurun dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menghasilkan penurunan atau peningkatan sebesar US\$ 2.379 ribu (2022: US\$ 39 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak. 4,56% (2022: 0,78%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup perihail mata uang asing moneter yang ada.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian dollar, Singapore dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

The Group's sensitivity for three-month periods ended March 31, 2023 is 4.56% (2022: 0.78%), increase or decrease in the US Dollar against Rupiah would result in decrease or increase amounted to US\$ 2,379 thousand (2022: US\$ 39 thousand) in profit or loss before tax. 4.56% (2022: 0.78%) is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Grup juga terekspos pada acuan suku bunga US\$ LIBOR dalam hubungan akuntansi lindung nilai, yang terdampak reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilai adalah utang US\$ dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan.

Eksposur Grup atas suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator IBOR.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah menyiapkan program transisi IBOR yang terdiri atas alur kerja berikut: manajemen risiko, pajak, treasury, hukum, akuntansi, dan sistem. Program ini di bawah tata kelola dari Direktur Keuangan yang melapor kepada anggota dewan. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami eksposur IBOR dalam bisnis dan mempersiapkan dan menyampaikan rencana tindakan untuk kelancaran transisi ke tingkat acuan alternatif.

Tidak terdapat US\$ *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") Grup saat ini yang mencakup ketentuan provisi yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan yang direferensikan. Kelompok kerja yang berbeda di industri sedang mengerjakan bahasa *fall back* untuk instrumen yang berbeda dan IBOR yang berbeda, yang dipantau oleh Grup dengan cermat dan akan menerapkannya jika sesuai.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group also exposed to the US\$ LIBOR interest rate benchmarks within its hedge accounting relationships, which are subject to interest rate benchmark reform. The hedged items include issued US\$ floating rate debt.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by the IBOR regulators.

In response to the announcements, the Group has set up an IBOR transition programme comprised of the following work streams: risk management, tax, treasury, legal, accounting and systems. The programme is under the governance of the Chief Financial Officer who reports to the Board. The aim of the programme is to understand where IBOR exposures are within the business and prepare and deliver on an action plan to enable a smooth transition to alternative benchmark rates.

None of the Group's current US\$ *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") linked contracts include adequate and robust fall back provisions for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Different working groups in the industry are working on fall back language for different instruments and different IBORs, which the Group is monitoring closely and will look to implement these when appropriate. As of

Pada tanggal 31 Maret 2023, kontrak lindung nilai yang dimiliki Grup telah dilunasi.

March 31, 2023, all hedging contracts owned by the Group have been paid.

Grup akan terus menerapkan amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan* sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian *spread* yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fall back* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 71 *Financial Instruments* until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cashflows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cashflows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fall back clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 adalah sebesar 6,77% (JIBOR) dan 4,91% (SOFR) (2022: 0,51%) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 6.67% (JIBOR) and 4.91% (SOFR) (2022: 0.51%) increase or decrease are used for the three-month periods ended March 31, 2023, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 telah lebih tinggi/rendah 6,77% (JIBOR) dan 4,91% (SOFR) (2022: 0,51%) dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 akan turun/naik sebesar US\$ 2.662 ribu (2022: US\$ 151 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates for the three-month periods ended March 31, 2023 had been 6.67% (JIBOR) and 4.91% (SOFR) (2022: 0.51%) higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the three-month periods ended March 31, 2023 would decrease/increase by US\$ 2,662 thousand (2022: US\$ 151 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar selisih antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga atas nilai wajar utang tingkat bunga tetap dan eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat dalam kontrak, dan diungkapkan di bawah ini. Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada saldo pada akhir periode pelaporan. Informasi nilai pokok nosional dan nilai swap suku bunga pada akhir pelaporan diungkapkan pada Catatan 17.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Kurs mengambang pada swap suku bunga adalah kurs antar bank lokal Indonesia. Grup akan menyelesaikan selisih antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

Seluruh kontrak swap suku bunga mempertukarkan jumlah bunga tingkat mengambang untuk tingkat bunga tetap. Jumlah tersebut dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dalam rangka mengurangi eksposur arus kas Grup pinjaman akibat dengan suku bunga variabel. Kontrak swap suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara bersamaan dan jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran tingkat bunga mengambang utang mempengaruhi laba rugi.

iii. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the fair value of issued fixed rate debt and the cashflow exposures on the issued variable rate debt. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the future cashflows using the curves at the end of the reporting period and the credit risk inherent in the contract, and is disclosed below. The average interest rate is based on the outstanding balances at the end of the reporting period. Information of the notional principal amounts and interest rate swap contracts outstanding at the end of reporting date is disclosed in Note 17.

The interest rate swaps is settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is the local interbank rate of Indonesia. The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

All interest rate swap contracts exchanging floating rate interest amounts for fixed rate. Interest amounts are designated as cashflow hedges in order to reduce the Group's cashflow exposure resulting from variable interest rates on borrowings. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the floating rate interest payments on debt affect profit or loss.

iii. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE / Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	KKE 12 bulan/ 12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	KKE sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>31 Maret 2023 (Tidak diaudit)</u>						<u>March 31, 2023 (Unaudited)</u>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	150.752	-	150.752	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	378	-	378	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	27.289	(10)	27.279	Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	968	(55)	913	Third parties
Piutang lain-lain		ECL 12 bulan/12 month ECL				Other account receivable
Pihak ketiga	Performing Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	17.266	-	17.266	Third parties
Aset kontrak (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.910	-	12.910	Contract assets (Note 8)
Piutang karyawan	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	470	-	470	Receivable from employees
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	6.616	-	6.616	Deposits (Note 12)
						(65)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 - Continued

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	61.728	-	61.728	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	356	-	356	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6) Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	23.871	-	23.871	Trade accounts receivable (Note 6) Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	82.623	(43)	82.580	Third parties
Piutang karyawan	(i)	ECL 12 bulan/12 month ECL	557	-	557	Receivable from employees
Piutang lain-lain	(i)	ECL 12 bulan/12 month ECL	48.111	-	48.111	Other account receivable
Pihak ketiga	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.295	-	12.295	Third parties
Kontrak aset (Catatan 8)		ECL 12 bulan/12 month ECL				Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	4.351	-	4.351	Deposits (Note 12)
				(43)		

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(ii) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 8.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

(ii) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)							
Tanpa bunga							
Utang usaha		86.325	25.858	15.006	-	-	127.189
Utang lain-lain		732	-	-	-	-	732
Utang dividen		297	-	-	-	-	297
Beban yang masih harus dibayar		-	19.122	-	-	-	19.122
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank	7,79 - 8,29	-	-	48.400	-	-	48.400
Pinjaman jangka panjang							
Pihak ketiga	7,64 - 11,13 *)	-	-	24.488	105.338	-	129.826
Liabilitas sewa	6,49 - 9,90	-	-	13.858	20.883	-	34.741
		<u>87.354</u>	<u>44.980</u>	<u>101.752</u>	<u>126.221</u>	<u>-</u>	<u>360.307</u>

*) tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 7,64% - 11,13% pada tanggal 31 Maret 2023

*) weighted average effective interest rate of long term loan to third parties in currency rupiah are 7.64% - 11.13% at March 31, 2023

31 Desember 2022							
Tanpa bunga							
Utang usaha		76.748	16.196	13.898	11.693	-	118.535
Utang lain-lain		1.656	-	-	-	-	1.656
Utang dividen		287	-	-	-	-	287
Beban yang masih harus dibayar		-	18.311	641	-	-	18.952
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank - jangka pendek	4,07 - 6,48	-	-	45.348	-	-	45.348
Pinjaman jangka panjang							
Pihak ketiga	2,10 - 7,50*)	-	-	16.505	30.061	-	46.566
Liabilitas sewa	2,25 - 7,58	-	-	12.628	17.458	902	30.988
		<u>78.691</u>	<u>34.507</u>	<u>89.020</u>	<u>59.212</u>	<u>902</u>	<u>262.332</u>

*) Tingkat bunga rata-rata efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 2,1% - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2022

*) Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 2.1% - 7.5% of December 31, 2022

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cashflows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cashflows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)								March 31, 2023 (Unaudited)
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		36	-	-	-	-	36	Cash on hand
Piutang usaha		104.087	8.552	58	26	-	112.723	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		17.266	-	32.412	-	-	49.678	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0-3,0	144.515	-	-	-	-	144.515	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,2-5,0	-	-	6.834	-	-	6.834	Time deposits
		<u>265.904</u>	<u>8.552</u>	<u>39.304</u>	<u>26</u>	<u>-</u>	<u>313.787</u>	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		32	-	-	-	-	32	Cash on hand
Piutang usaha		96.946	2.730	6.775	-	-	106.451	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		313	-	557	-	-	870	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0-3,0	55.480	-	-	-	-	55.480	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,2 - 4,7	-	-	6.374	-	-	6.374	Time deposits
Piutang lain-lain	7,8	1.053	3.161	14.827	35.930	-	54.971	Other accounts receivable
		<u>153.824</u>	<u>5.891</u>	<u>28.533</u>	<u>35.930</u>	<u>-</u>	<u>224.178</u>	

*) tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang USD masing-masing sebesar 3,6% dan 3,4% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
*) weighted average effective interest rate of time deposit in currency USD are 3.6% and 3.4% at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The capital structure of the Group consists of debt, which includes short-term bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	118.682	44.122	Long-term loan from third parties
Liabilitas sewa	27.363	26.458	Lease liabilities
Utang bank	44.798	45.146	Bank loan
Jumlah pinjaman	190.843	115.726	Total debt
Kas dan setara kas	(150.788)	(61.760)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	40.055	53.966	Net debt
Modal	302.639	297.991	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	13%	18%	Net debt to equity ratio

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2023 (Tidak diaudit)	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	March 31, 2023 (Unaudited)
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya	378	-	-	378	Other financial assets
31 Desember 2022	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	December 31, 2022
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya	356	-	-	356	Other financial assets

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	2022 (Tiga bulan)/ (Three months)/ (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
Penambahan utang untuk pembelian aset tetap	15.851	6.423	Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	457	-	Advance for purchase of property plant and equipment
Jumlah	16.308	6.423	Total

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cashflows with the details as follows:

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 122 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 122 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue at April 28, 2023.
